

**TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :
Ika Nur Harini
NIM: 13480071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Harini
NIM : 13480071
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya.Terima kasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang membuat,



Ika Nur Harini
NIM. 13480071

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Harini
NIM : 13480071
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memeroleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 31 Juli 2017
Yang menyatakan



Ika Nur Harini
NIM. 13480071



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Ika Nur Harini
NIM	:	13480071
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Pembimbing

Fitri Yuliawati, M.Pd, Si
NIP. 198207242011012011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-525/Un.02/DT-00.9/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ika Nur Harini

NIM : 13480071

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : 91,33 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Fitki Yuliawati, M.Pd, Si
NIP. 198207242011012011

Pengajar I

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd
NIP. 19630728 1999103 1 002

Pengajar II

Drs. Nur Hayavat, M. Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 24 AUG. 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَقْرَأْ كِتَبَكَ كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".
(QS. Al-Isra:14)

عَنْ تَمِيمِ الدَّارِ إِرْضِيِّ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَنْ قَرَأَ بِمَا ظِنِّهِ أَيَّةً فِي لَيْلَةٍ كُتِبَ لَهُ قُنُوتُ لَيْلَةٍ

"Tamim Ad Dary radhiyallahu 'anhу berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaithi wasallam bersabda: "Siapa yang membaca 100 ayat pada suatu malam dituliskan baginya pahala shalat sepanjang malam." (HR. Ahmad dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jam'i, no. 6468).²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Quran in word versi 2.2 offline.

²Diakses di <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html> pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 10.00.

HALAMAN PERSEMPAHAN
SKRIPSIINI PENELITI PERSEMPAHKAN UNTUK:
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ABSTRAK

Ika Nur Harini,"Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Di SD Muhammadiyah Bantul Kota khususnya kelas IV, beberapa peserta didiknya memiliki kebiasaan membaca secara sembunyi-sembunyi ketika kegiatan pembelajaran kemudian ada juga yang mendapatkan sebutan "perpustakaan keliling" karena hobinya membaca. Rata-rata buku yang dibaca oleh anak-anak tersebut adalah seperti novel dan komik. Nilai akademiknya tetap naik meskipun tidak selalu memperhatikan guru ketika pelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi membaca peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif noneksperimen dengan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV A, IV B, IV C dan IV D. Sampel diperoleh dengan cara teknik random sampling, sehingga diperoleh kelas IV A. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan dokumentasi. Tes dan angket yang digunakan diambil dari PIRLS Framework dan beberapa dibuat oleh peneliti. Tes yang digunakan berisi pertanyaan untuk mengetahui aspek tujuan membaca dan proses pemahaman. Angket berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui kebiasaan peserta didik dalam membaca di rumah. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca dilihat dari aspek tujuan membaca dan proses pemahaman terbagi menjadi 5 kriteria, yaitu terdapat 10 peserta didik memperoleh kriteria sangat tinggi (A), 10 peserta didik memperoleh kriteria tinggi (B), 3 peserta didik memperoleh kriteria sedang (C), 3 peserta didik memperoleh kriteria rendah (D), dan 5 peserta didik memperoleh kriteria sangat rendah (E). Sehingga diperoleh rata-rata persentase yaitu 67 dengan kriteria tinggi (B). Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi membaca dengan persentase paling tinggi yaitu intensitas membaca di rumah yaitu 1-2 kali seminggu sebesar 48,39%; kepemilikan benda-benda yang mendukung yaitu buku bacaan milik sendiri sebesar 96,77%; pendidikan orang tua yaitu setingkat universitas sebesar 70,97%; kebiasaan membaca bersama orang tuanya yaitu orang tua kadang-kadang menemani peserta didik ketika membaca sebesar 77,42%; merasa senang ketika diberikan hadiah buku sebesar 70,97%; anggapan peserta didik dalam membaca yaitu merasa bisa membaca dengan baik sebesar 80,65%.

Kata kunci: Tingkat Literasi Membaca, Kemampuan, PIRLS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur peneliti sampaikan ke hadiran Allah SWT, karena Taufik dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kehadapan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya dan dapat menyelesaiannya tanpa bantuan, motivasi, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan inspirasi, solusi, motivasi, serta memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keiklasan.
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.

5. Ibu Rokini, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Bantul Kota.
6. Ibu Ria Widyaningsih, S.Pd., selaku wali kelas IV A yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa – siswi IV A SD Muhammadiyah Bantul Kota atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercintaku, Bapak Dasiri dan Ibu Dalini yang senantiasa menceurahkan perhatian, memberikan doa, semangat, motivasi dan arahan yang tiada hentinya dalam menuntut ilmu.
9. Adik-adikku Mursyid Nur arifianto dan Fajar Sapriadhi yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
10. Sahabat seperjuanganku Sulis, Mbak Iis, Tami, Emi dan Yuyun yang telah bersama-sama perjuangkan kurang lebih 4 tahun ini dan saling melengkapi, memberikan semangat, memberikan motivasi, dan mengajariku arti kebersamaan.
11. Sahabat Riauku Mas Fyan, Candra, Mbak Tia, Mbak Isti yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman di PGMI 2013 Intan, Tika, Nita, Nunung, Uya, Danang, Rifai dkk, teman-teman magang I dan II, teman-teman magang III Nurina, Mutia, Armeida, Ummun, Susanti, Nisa, Hanifah, serta seluruh teman-teman se-angkatan PGMI 13 yang memberikan semangat dan motivasi dalam belajar dan menuntut ilmu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Peneliti



Ika Nur Harini

NIM. 13480071

DAFTAR ISI

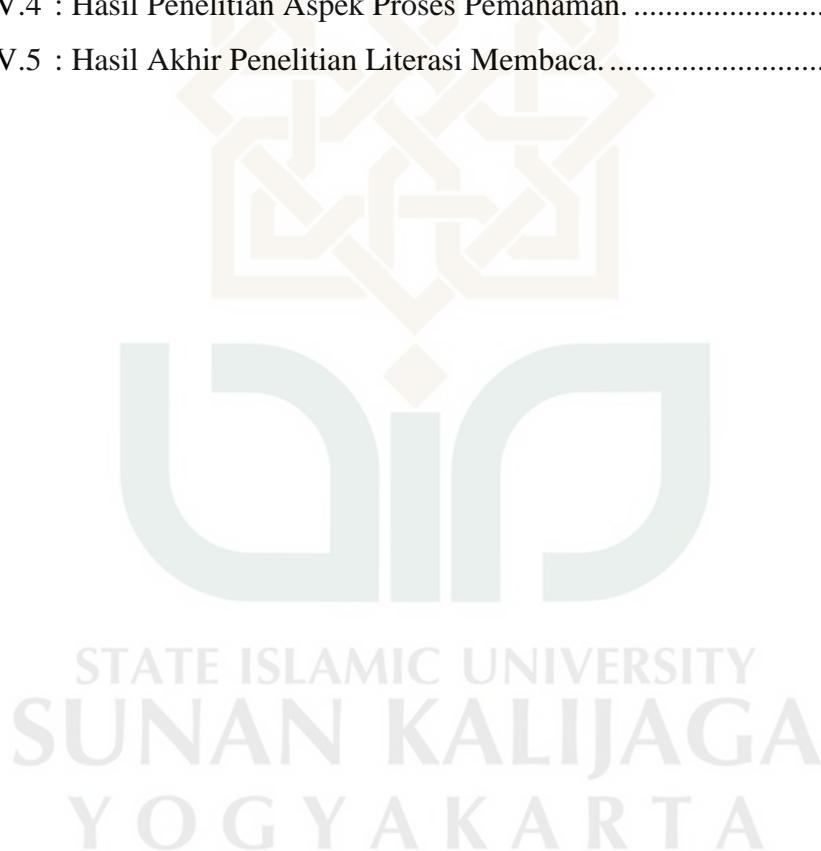
HALAMAN JUDUL.	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.	iv
HALAMAN PENGESAHAN.	v
HALAMAN MOTTO.	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.	vii
HALAMAN ABSTRAK.	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Literasi Membaca	10
2. Pembelajaran Membaca.....	20
3. Keterampilan Membaca.....	21
4. Jenis-Jenis Buku Bacaan di Sekolah Dasar	22
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV	26
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.	32
BAB III METODE PENELITIAN.	34
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.	43
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan.	78
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	79
D. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Persentase Penilaian PIRLS	11
Tabel III.1 : Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Membaca Peserta didik.	39
Tabel IV.1 : Korelasi <i>Product Moment</i> Aspek Tujuan Membaca.....	45
Tabel IV.2 : Korelasi <i>Product Moment</i> Aspek Proses Pemahaman.....	46
Tabel IV.3 : Hasil Penelitian Aspek Tujuan Membaca.....	48
Tabel IV.4 : Hasil Penelitian Aspek Proses Pemahaman.....	49
Tabel IV.5 : Hasil Akhir Penelitian Literasi Membaca.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Deskripsi Tempat Penelitian.....	83
Lampiran II	: Daftar Peserta Didik Kelas IV A	87
Lampiran III	: Jadwal Gerakan Literasi Sekolah di Perpustakaan.	88
Lampiran IV	: Instrumen Pengumpulan Data	89
Lampiran V	: Pengumpulan Data (Soal dan Angket).	91
Lampiran VI	: Dokumentasi.....	140
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal.	141
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Validasi Instrumen.	142
Lampiran IX	: Permohonan Izin Penelitian.....	143
Lampiran X	: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian....	145
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan.	146
Lampiran XII	: Sertifikat OPAK.	147
Lampiran XIII	: Sertifikat Sospem.....	148
Lampiran XIV	: Serifikat ICT.....	149
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ.....	150
Lampiran XVI	: Serifikat Magang II.....	151
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang III	152
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEC.....	153
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA.....	154
Lampiran XX	: Sertifikat KKN.....	155
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>	156

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era global seperti saat ini merupakan kebutuhan yang sangat menentukan bagi masa depan seseorang. Tanpa melalui proses pendidikan yang baik, sulit akhirnya bagi seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Bahkan pendidikan tidak saja penting bagi kehidupan individual orang per orang, tetapi juga sangat penting bagi tatanan kehidupan kolektif dalam rangka membangun fondasi jalan yang kokoh menuju terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, berkembang, mandiri dan kompetitif.¹ Dalam abad XXI, literasi dasar (Sains, Matematika, membaca, dan teknologi) harus dikuasai. Demikian pula kecakapan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi, dan karakter.²

Ketua Forum Pengembangan Budaya Literasi Indonesia, Satria Darma, mengungkapkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan survei banyak lembaga internasional, budaya literasi masyarakat Indonesia kalah jauh dengan negara tetangga. Banyak guru dan birokrat pendidikan termasuk pejabat belum paham

¹Dwi Estri Andriani, Mutu Guru dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen pendidikan* No. 01/Th V/April/2009 di <http://www.google.com/url?q=http://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/download/3680/3153&sa=U&ved=&usg=AFQjCNEhvfiLjknGAcCkVTxN0ziDCFibWQ> pada tanggal 8 April 2017 Pukul 07.00.

tentang literasi. Fokus literasi yang dimaksud adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi merupakan jantung kemampuan peserta didik untuk belajar dan berhasil di sekolah.³

Dilihat dari hasil tes *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* tahun 2011, yang mengukur literasi membaca dalam aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan kelas IV. Indonesia menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428 dari skor rata-rata 500. Sementara itu, uji literasi membaca dalam PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493).⁴

Menurut hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebutkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia. Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara tersebut. Sementara Vietnam justru menempati urutan ke-20 besar. Pada penelitian yang sama, PISA juga menempatkan posisi membaca peserta didik Indonesia di urutan ke 57 dari 65 negara yang diteliti. PISA menyebutkan, tak ada satu peserta didik pun di Indonesia yang meraih nilai literasi ditingkat kelima, hanya 0,4 persen peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tingkat empat. Selebihnya di bawah tingkat tiga,

³Yulianingsih, “Literasi Indonesia Sangat Rendah”, diunggah pada tanggal 15 Desember 2014 di <http://www.Republika.Co.Id/Berita/Koran/Didaktika/14/12/15/Ngm3g840-Literasi-Indonesia-Sangat-Rendah>, diakses pada tanggal 10 April 2017 pada pukul 12.30.

⁴Tim Penyusun, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, Cet 1, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. I.

bahkan di bawah tingkat satu. Dari data statistik UNESCO 2012 yang menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca. Rendahnya budaya literasi di Indonesia, salah satu penyebabnya karena pejabat dan birokrat pendidikan tidak paham tentang literasi itu sendiri. Akibatnya, literasi tidak menjadi bagian dari kurikulum, termasuk dalam Kurikulum 2013.⁵

Selain itu berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. Menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan di acara final Gramedia *Reading Community Competition* 2016 di Perpustakaan Nasional, Salemba, Jakarta, berdasarkan komponen infrastruktur Indonesia ada di urutan 34 di atas Jerman, Portugal, Selandia Baru dan Korea Selatan. Kenyataan itu, menurut Anies, menunjukkan Indonesia masih sangat minim memanfaatkan infrastruktur.⁶

⁵Yulianingsih, "Literasi Indonesia Sangat Rendah", diunggah pada tanggal 15 Desember 2014 di <http://www.Republika.Co.Id/Berita/Koran/Didaktika/14/12/15/Ngm3g840-Literasi-Indonesia-Sangat-Rendah>, diakses pada tanggal 10 April 2017 pada pukul 12.30.

⁶Mikael Gewati, "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia", diunggah pada tanggal 29 Agustus 2016 di <http://Edukasi.Kompas.Com/Read/2016/08/29/07175131/Minat.Baca.Indonesia.Ada.Di.Urutan.Ke-60.Dunia> diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 13.30.

Berdasarkan hasil survei lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan, *United Nation Education Society and Cultural Organization* (UNESCO), minat baca penduduk Indonesia jauh di bawah negara-negara Asia. Indonesia harus banyak belajar dari negara-negara maju yang memiliki tradisi membaca cukup tinggi. Jepang, Amerika, Jerman, dan negara maju lainnya yang masyarakatnya punya tradisi membaca buku, begitu pesat peradabannya. Masyarakat negara tersebut sudah menjadikan buku sebagai sahabat yang menemani mereka ke mana pun mereka pergi, ketika antre membeli karcis, menunggu kereta, di dalam bus, mereka memanfaatkan waktu dengan kegiatan produktif yakni membaca buku. Di Indonesia kebiasaan ini belum tampak. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia lebih kuat dengan budaya lisan dibandingkan dengan budaya baca.⁷

Dari beberapa hasil survei yang telah disebutkan di atas, dapat dilihat bahwa minat baca masyarakat Indonesia khususnya para peserta didik memang masih rendah. Banyak aspek yang menyebabkan rendahnya minat baca di Indonesia. 1). Lingkungan keluarga dan sekitar yang kurang mendukung kebiasaan membaca. 2). Rendahnya daya beli buku masyarakat berkaitan dengan tingkat ekonomi dan rendahnya kesadaran pentingnya buku. 3). Minimnya jumlah perpustakaan yang memadai. 4). Dampak negatif media elektronik. 5). Model pembelajaran secara umum

⁷Encang Saepudin, Tingkat Budaya Membaca Masyarakat, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Issn: 2303-267 Vol.3/No.2, Desember 2015 di http://Www.Google.Com/Url?Q=Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Jkip/Article/View/10003&Sa=U&Ve=d=0ahukewj7_Zdf7pztahxjvo8khsuocikqfggtmaa&Usg=Afqjcnnff8qoffxmp_7_Brze-7q2bdpwt6q pada tanggal 11 April 2017 pukul 14.00.

belum membuat peserta didik harus membaca. 6). Sistem pembelajaran membaca yang belum tepat.⁸

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ada tiga daerah yang minat baca pelajarnya cukup tinggi. Salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dari BPS mencatat, persentase peserta didik yang membaca buku di DIY mencapai 91,00 persen atau berada di urutan keempat. Minat baca siswa bisa dilihat dari jenis bacaan yang dibaca, seperti surat kabar atau majalah, membaca artikel elektronik, buku pelajaran dan buku non pelajaran.⁹

Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, yang membuat terobosan untuk mendongkrak minat baca masyarakat melalui pameran buku kerjasama Diva Press dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bantul. Bahkan gerakan budaya membaca juga tumbuh dan berkembang, dinas terus melakukan pembinaan ke sejumlah perpustakaan desa di Bantul. Kebijakan itu merupakan strategi dalam pengembangan perpustakaan desa.¹⁰

⁸Sri Wahyuni, Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat, diksi Vol. : 17 No. 1 Januari 2010 di http://www.google.com/url?q=https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/6617&sa=U&ved=0ahUKEwjc2bnss9jVAhWHRY8KHaHIDxoQFggVMAA&usg=AFQjCNFJ1HKGS1GxnVeX0FWeNJ3WExgH_Adiumduh pada tanggal 20 mei 2017 Pukul 13.00.

⁹Pelajar di DIY Memiliki Minat Baca Tinggi, diunggah pada tanggal 3 September 2016 di <http://news.okezone.com/read/2016/09/03/65/1480357/pelajar-di-diy-memiliki-minat-baca-tinggi>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017 Pukul 13.00.

¹⁰Bantul Cerdas, Tapi Minat Baca Minim, diunggah pada tanggal 9 Maret 2017 di <http://mepnews.id/2017/03/09/bantul-cerdas-tapi-minat-baca-minim>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 13.10.

Merujuk pada salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul yaitu Kecamatan Bantul Kota. Di kecamatan tersebut terdapat 27 sekolah setingkat SD baik sekolah negeri maupun swasta. Pada tahun ajaran 2016/2017 ini pemerintah membuat program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu kegiatan membaca buku non pelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar selama 15 menit di kelas atau di lingkungan sekolah. Menurut hasil wawancara guru SD 1 Trirenggo, dari hasil rapat KKG sekecamatan Bantul Kota ada beberapa sekolah yang belum melaksanakan program tersebut, namun untuk tahun ini semua sekolah yang akan melaksanakan proses akreditasi diharuskan untuk melaksanakan program tersebut.¹¹

Menurut hasil wawancara guru SD Muhammadiyah Pepe Bantul yang sudah melaksanakan program GLS di satu tahun terakhir ini namun belum terorganisasi dengan baik. Kemudian pihak sekolah berinovasi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan membaca bacaan *online* secara bersama-sama melalui web kidnesia.com.¹²

Salah satu sekolah yang telah melaksanakan program GLS adalah SD Muhammadiyah Bantul Kota. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bantul. Pada tahun ajaran 2016/2017 ini jumlah peserta didiknya mencapai 700 peserta didik, dimana terbagi menjadi 22 rombel kelas. Untuk mendukung program tersebut di setiap

¹¹Wawancara dengan Ibu Rinda Astuti di Halaman SD 1 Trirenggo, Tanggal 2 Juni 2017 Pukul 09.00.

¹²Wawancara dengan Ibu Apriyani di Halaman SD Muhammadiyah Pepe, Tanggal 5 Juni 2017 pukul 08.30.

kelas terdapat pojok baca, rata-rata setiap kelas terdapat 20-30 buah buku. Buku yang disediakan adalah kumpulan buku dari semua peserta didik di kelas tersebut yang dikoordinir langsung oleh wali kelas.

Selain itu kondisi perpustakaan sekolah juga mendukung, jumlah buku yang tersedia cukup banyak yaitu 1.812 judul buku dan dengan jumlah buku yaitu 4.763 buah. Selain itu setiap bulannya juga terdapat jadwal bergilir untuk pelaksanaan program GLS di perpustakaan sekolah selama 20 menit. Beberapa kegiatan yang ada di perpustakaan tersebut adalah menonton film, mendengarkan teman yang sedang bercerita, mendongeng dan lain-lain, kegiatan ini dikoordinir oleh pustakawan.¹³

Menurut pemaparan wali kelas IV A, salah satunya yang sangat menonjol adalah kebiasaan peserta didik dalam membaca. ada beberapa peserta didik yang sangat gemar membaca dan di kelas dijuluki “perpustakaan keliling” karena kegemarannya tersebut. Ada juga yang sembunyi-sembunyi membaca buku ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Buku yang sering dibaca oleh peserta didik adalah buku novel dan komik, namun ada juga yang menyukai ensiklopedia. Namun dari hal tersebut, prestasinya juga tetap menonjol karena tentu saja peserta didik belajar dengan caranya masing-masing.¹⁴

Menurut hasil observasi peneliti dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dilaksanakan di kelas IV A, semua peserta duduk

¹³Wawancara dengan Wahyu Widayanti, Selaku Pustakawan di Ruang Perpustakaan, Tanggal 14 Agustus 2017 Pukul 10.30.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Ria Widyaningsih, Selaku Wali Kelas IV A di Ruang Kelas IV A, Tanggal 11 Februari 2017 Pukul 09.00.

dengan tenang ketika guru masuk ke kelas sekitar pukul 07.15. Kemudian tanpa diberikan aba-aba peserta didik sudah memulai membaca buku yang dibawanya. Ada beberapa peserta didik yang sudah menyiapkan buku bacaannya dari rumah atau pinjam dari perpustakaan sekolah. Ada juga yang meminjam buku di pojok baca. Mayoritas peserta didik berpartisipasi dalam program tersebut, terbukti bahwa peserta didik dapat duduk dengan tenang dan fokus pada buku yang dibaca. Meskipun ada beberapa peserta didik yang hanya membolak balik halaman yang dibaca saja.¹⁵

Dari permasalahan tersebut, peneliti terdorong melakukan penelitian lebih mendalam guna mendapatkan jawaban atas masalah-masalah tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti membuat judul “Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana tingkat literasi membaca peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota?”.¹⁵

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bertumpu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi membaca peserta didik di kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota.

¹⁵Observasi Gerakan Literasi Sekolah, di Kelas IV A SD Muhammadiyah Bantul Kota, Tanggal 13 Februari 2017.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

- a. Memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru serta calon guru tentang pentingnya literasi membaca untuk menumbuhkan minat baca dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

2. Bagi Sekolah

- a. Menjadi bahan masukan bagi sekolah mengenai pentingnya literasi membaca yang diterapkan di sekolah.
- b. Sebagai acuan guna mendorong kerja guru dalam lingkup yang lebih luas dan lebih mendalam guna meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan literasi membaca pada peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Di SD Muhammadiyah Bantul Kota kelas IV A diperoleh hasil bahwa tingkat literasi membaca dari aspek tujuan membaca dan proses pemahaman terbagi menjadi 5 kategori, yaitu terdapat 10 peserta didik yang memperoleh kategori sangat tinggi (A), 10 peserta didik dengan kategori tinggi (B), 3 peserta didik dengan kategori sedang (C), 3 peserta didik dengan kategori rendah (D), dan 5 peserta didik dengan kategori sangat rendah (E). Kemudian untuk rata-rata persentasenya adalah 67 dengan kategori tinggi (B). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya literasi membaca peserta didik yaitu intensitas membaca buku, kepemilikan benda-benda yang mendukung kebiasaan membaca seperti buku dan komputer, pendidikan orang tua, kebiasaan membaca peserta didik bersama orang tua di rumah dan anggapan peserta didik dalam membaca.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah penelitian yang dilakukan terfokus pada deskripsi kategori literasi membaca peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan pengalaman peneliti selama proses penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah hendaknya peserta didik aktif membaca beragam buku, tidak hanya buku sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca. Dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru sehingga mendukung kemampuan yang ada.
2. Guru dapat membuat laporan kegiatan membaca peserta didik, misalnya resensi singkat atau laporan jumlah buku yang telah dibaca peserta didik setiap minggunya sehingga program GLS yang ada tidak hanya sekedar membaca buku, namun juga ada umpan balik di sekolah.

D. Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan nikmat yang diberikan Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dalam setiap langkah kita. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dwi Estri. Mutu Guru dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen pendidikan* No. 01/Th V/April/2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2014. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bantul Cerdas, Tapi Minat Baca Minim, diunggah pada tanggal 9 Maret 2017 di <http://mepnews.id/2017/03/09/bantul-cerdas-tapi-minat-baca-minim>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 13.10.
- Basuki, Imam Agus. 2011. Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal”, *Bahasa dan Seni Tahun 39, Nomor 2*, Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Encang Saepudin, Tingkat Budaya Membaca Masyarakat, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Issn: 2303-267 Vol.3/No.2, Desember 2015 di http://Www.Google.Com/Url?Q=Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Jkip/Article/View/10003&Sa=U&Ved=0ahukewj7_Zdf7pztahxjvo8khsuocikqfggtmaa&Usg=Afjqcnff8qoffxmp_7_Brze-7q2bdpwt6q pada tanggal 11 April 2017 pukul 14.00.
- Gewati, Mikael. “Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia”, diunggah pada tanggal 29 Agustus 2016 di <http://Edukasi.Kompas.Com/Read/2016/08/29/07175131/Minat.Baca.Indonesia.Ad.Di.Urutan.Ke-60.Dunia> diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 13.30.
- Glosarium 2007
- Hayat, Bahrul dan Suhendra. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html> diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 pukul 10.00.

Indriyanti, Melisa. 2016. "Hubungan Tes Membaca Berdasarkan Standar PIRLS Terhadap Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Kelas 4 Gugus Plangkawati Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Shuhuf Media Insan.

Kuder, S.J., Hasit, C. Enhancing literacy for all students. Pearson Education, Inc. 2002 New Jersey, USA.

Pelajar di DIY Memiliki Minat Baca Tinggi, diunggah pada tanggal 3 September 2016 di <http://news.okezone.com/read/2016/09/03/65/1480357/pelajar-di-diy-memiliki-minat-baca-tinggi>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017 Pukul 13.00.

Purwanto, Ngalim dan Djeniah. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.

Quran in word versi 2.2 offline.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.

Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Remaja, Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sumantri, Mulyani. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suyaman, Maman. 2015. "Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011", *LITERA volume 14 Nomor 1*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syadhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Muhibin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Taniredja, Tukiran. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*, Cet 1. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyuni, Sri. Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat, dixsi Vol. : 17 No. 1 Januari 2010.
- Yulianingsih. "Literasi Indonesia Sangat Rendah", diunggah pada tanggal 15 Desember 2014 di <http://www.Republika.Co.Id/Berita/Koran/Didaktika/14/12/15/Ngm3g840-Literasi-Indonesia-Sangat-Rendah>, diakses pada tanggal 10 April 2017 pada pukul 12.30
- Apriyani. Guru SD Muhammadiyah Pepe. Di Halaman SD Muhammadiyah Pepe, 5 Juni 2017 Pukul 08.30.
- Astuti, Rinda. Guru SD 1 Trirenggo. Di Halaman SD 1 Trirenggo, 2 Juni 2017 Pukul 09.00.
- Widyaningsih, Ria. Wali Kelas IV A. Di Ruang Kelas IV A, 11 Februari 2017 Pukul 09.00.
- Widayanti, Wahyu. Pustakawan. Di Ruang Perpustakaan. 14 Agustus 2017 Pukul 10.30.

Lampiran I: Deskripsi Tempat Penelitian

A. Identitas

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA |
| 2. Alamat | : Kompleks Masjid Jami' Bantul, Jl. KH. Agus Salim No. 97 C Bantul 55711 |
| 3. Kecamatan | : Bantul |
| 4. Kabupaten | : Bantul |
| 5. Propinsi | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| 6. NPSN | : 20400604 |
| 7. NSS | : 102040101037 |
| 8. Status Akreditasi | : A |
| 9. Status Sekolah | : Swasta |
| 10. Tahun Pendirian | : 1994 |
| 11. Status Sekolah | : Tanah Magersari |
| 12. Luas Tanah | : 816 m ² |
| 13. Nama Kepala Sekolah | : Rokini, M.Pd. |
| 14. Nomor SK Kepala Sekolah | : 97/Peg/D.4/2012 |
| 15. Email | : Sdmuh_bantulkota@yahoo.co.id |
| 16. Website | : sdmuh-bantulkota.sch.id |
| 17. Nomor Telpon | : (0274) 368565 |

B. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

Nama SD Alamat	SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA JL.KH.AGUS SALIM NO 97 C BANTUL
VISI	<i>Berakh�ak mulia, berwawasan Islami, terdepan dalam prestasi, kreatif dan berbudaya</i>
MISI	<i>Misi SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA adalah sebagai berikut :</i> 1. Membiasakan berakh�ak mulia 2. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari 3. Meraih kejuaraan prestasi akademik dan non akademik 4. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan Pendekatan <i>Scientific</i> dan Penilaian Otentik 5. Melaksanakan aktualisasi potensi, bakat, minat, olahraga, dan seni 6. Mengimplementasikan nilai-nilai budaya Ngayogyakarta dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syari'at Islam
TUJUAN SEKOLAH	SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA berupaya 4 tahun mendatang (tahun 2013 s.d tahun 2017) memiliki tujuan sebagai berikut : 1. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkatkan

	<p>iman dan taqwa.</p> <p>2. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) dari 24,16 (untuk 3 mata pelajaran) pada tahun 2012-2013, menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahun pelajaran 2013-2014 menjadi 24,20 b. Tahun Pelajaran 2014-2015 menjadi 24,25 c. Tahun pelajaran 2015-2016 menjadi 24,30 d. Tahun pelajaran 2016-2017 menjadi 24,35 <p>3. Kondisi saat ini nilai rata-rata UN 8,05 tujuan 4 tahun yang akan datang diharapkan menjadi 8,12.</p> <p>4. Menjuarai lomba dan olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, dan nasional.</p> <p>5. Memiliki Tim Olahraga (renang, futsal, bulu tangkis, atletik, bola voli, tapak suci) yang handal dan dapat meraih prestasi tingkat kabupaten dan nasional.</p> <p>6. Mengoptimalkan potensi keterampilan dan seni.</p> <p>7. Menjuarai lomba kesenian dan keterampilan tingkat kecamatan sampai dengan nasional.</p> <p>Tujuan sekolah tahun pelajaran 2016-2017.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Beriman dan bertaqwah, taat beribadah dan berakhhlakul karimah. b. Juara dalam bidang akademik-non akademik c. Memiliki dasar-dasar kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai untuk mengembangkan diri dan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi d. Kreatif, inovatif dan terampil dalam bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus e. Memiliki wawasan budaya Ngayogyakarta yang Islami
--	---

C. Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama	JABATAN
1.	Drs. H. Saebani, MA	Penasehat
2.	Drs. H. Dwi Suranto, M. Pd.	Penasehat
3.	Hj. Mujiasih, M. Pd	Pengawas
4.	Drs. H. Marzuki, M. Pd	Ketua Komite Sekolah
5.	Rokini, S. Pd	Kepala Sekolah

D. Daftar Guru Tahun 2016/2017

No	Nama	NIP/NBM	PEND. TERAKH IR	JABATAN	STATUS
1.	Rokini, S. Pd.	19670522 199003 2 004	S1	KEPALA SEKOLAH	PNS

2.	Jaminem, S. Pd. I.	19590221 198202 2 001	S1	Guru PAI	PNS
3.	Sayekti, S. Pd.	19590212 198604 2 001	S1	Guru Kelas IV C	PNS
4.	Sri Martati, S. Pd. I.	19590313 198509 2 001	S1	Guru PAI	PNS
5.	Priyo Suprandowo, S. Pd.	120477049553076	S1	Guru Kelas VI A	GTY
6.	Joko Nurjito, S. Sos	12028203936042	S1	Guru Kelas VI B	GTY
7.	Andika Dwi C, S. Pd	12027506973840	S1	Guru Kelas VI C	GTY
8.	Sabar Widodo, S. Pd. T	120385101088573	S1	Guru Kelas V A	GTY
9.	Saiful Mujab, S. Pd	113085111106822	S1	Guru Kelas V B	GTY
10.	Husna Arifah, S. Pd	120289131150942	S1	Guru Kelas V C	GTY
11.	Ria Wahyuningsih, S. Pd	133089121133146	S1	Guru Kelas IV A	GTY
12.	Tri Winarni, S. Pd.	120291141196012	S1	Guru Kelas IV B	GTT
13.	Denny Fatria Widyayanti, S. Pd	12028102913372	S1	Guru Kelas IV D	GTY
14.	Mailatul Jannah, S. Pd	120289121148054	S1	Guru Kelas III A	GTY
15.	Hajar Setiyani, S. Pd.	12027602919444	S1	Guru Kelas III B	GTY
16.	Dewi Cahya Ningrum, S. Pd.	12028403931850	S1	Guru Kelas III C	GTY
17.	Mujito Rohharman, S. Pd	120270111120037	S1	Guru Kelas III D	GTY
18.	Iswantoro, S. Pd.	12027806987533	S1	Guru Kelas II A	GTY
19.	Rulia Nur Arokhhah, S. Pd.	120289151199060	S1	Guru Kelas II B	GTT
20.	Khoiruna Ranum, S. Pt	120183121127512	S1	Guru Kelas II C	GTY
21.	Galih Gandhatri, S. Pd.	120287131173682	S1	Guru Kelas II D	GTT
22.	Anna Rahmawati Fajri, S. Pd	12048603935942	S1	Guru Kelas I A	GTY
23.	Pujiyati Lestari, S. Pd	12027806980030	S1	Guru Kelas I B	GTY
24.	Hariyani, S. Pd	120281121141101	S1	Guru Kelas I C	GTY
25.	Farida Zuwanti, S.	665546	S1	Guru Kelas I D	GTY

	Ag				
26.	Siti Imronah,S.Pd.I	12017904949712	S1	Guru PAI Kelas II CD, III ABC	GTY
27.	Arief Hendra Kurniawan, S. Pd. I	120291151213802	S1	Guru Kemuh, Al Islam Kelas III ABCD, V ABC	GTT
28.	Rifki Herman Nur Rahmat ,S.Pd.Kor	120286121140930	S1	Guru Kelas VI ABC, V ABC, VI ABC	GTY
29.	Jarim	554661	S1	Guru Kelas I ABC, II ABC, III ABC	GTY
30.	Ratri Bela Yunnaridantara, S. Pd.	120391141178815	S1	Guru Penjas Kelas III ABCD, IV ABC	GTT
31.	Andini Pamiluwati, S. Pd.	120292171258786	S1	Guru Bahasa Inggris Kelas I CD, II CD, III BCD, IV C, V C, VI AB	GTY
32.	Wildan Fakhri Rakhman, S. Pd.	-	S1	Guru Bahasa Inggris Kelas I AB, II AB, III A, IV AB, V AB, VI C	GTT

E. Daftar Karyawan/Staf Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	NIP/NBM	PEND. TERAK HIR	JABATAN	STATUS
1.	Slamet Surip	120270101088571	SMK	Satpam Sekolah	PTY
2.	Wahyu Susilo Tri Warsiwi	120295131152569	SMK	Tenaga Administrasi	PTY
3.	Ismed Setiawan	120283071023905	D3	Tenaga Administrasi	PTY
4.	Lina Fitriani	120595141194612	SMK	Bendahara	PTT
5.	Dita Restanti	120297161248919	SMK	Staf Laboratorium	PTT
6.	Wahyu Widayanti, A. Md	120391141183564	D3	Pustakawan	PTT
7.	Suranto	120282161253666	SMA	Penjaga Sekolah	PTT
8.	Waluya	120268141191333	SMK	Penjaga Sekolah	PTT
9.	Taufiq Nurohman	-	SMK	Penjaga Sekolah	PTT

Lampiran II: Daftar Siswa Kelas IV A Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abel Goesta Fio Saputra	Laki-Laki
2.	Ahdan Diandra Putra	Laki-Laki
3.	Akmal Fadhil	Laki-Laki
4.	Alifian Ramadan	Laki-Laki
5.	Amanda Sanlovkania	Perempuan
6.	Angga Aji Pamungkas	Laki-Laki
7.	Arkhan Ardana	Laki-Laki
8.	Arum Sulistyawati	Perempuan
9.	Arya Diazza Ramadhan	Laki-Laki
10.	Azaria rafa Radinka Choirudin	Perempuan
11.	Daffa Rizky Ramadhan	Laki-Laki
12.	David Ikhwan Ma'rufi	Laki-Laki
13.	Dien Nayla Nawangsari	Perempuan
14.	Lathif Adi Prabowo	Laki-Laki
15.	Muhammad Fairuz Seto	Laki-Laki
16.	Muhammad Yasar Sokya Pranaja	Laki-Laki
17.	Nabila Rifda Laili	Perempuan
18.	Nadia Rahma Aurelia	Perempuan
19.	Najwa Ayu Ramadhani	Perempuan
20.	Najwa Kayla Shiffa	Perempuan
21.	Naufal Indah Nugraheni	Perempuan
22.	Naufal Zaidan Nazhif	Laki-Laki
23.	Naura Zahra Kirana	Perempuan
24.	Rafka Ardico Pratama	Laki-Laki
25.	Rasya Faisal Ahmad	Laki-Laki
26.	Rayhan Winarta Mardius	Laki-Laki
27.	Refa Aura Perdana	Perempuan
28.	Renata Meilia Putri	Perempuan
29.	Tia Ramadhani Azzahra	Perempuan
30.	Yunoko Wahida Abdillah	Laki-Laki
31.	Zovia Yoshi Zuhara	Perempuan

Lampiran III: Jadwal Gerakan Literasi Sekolah di Perpustakaan

No.	Minggu ke	Hari	Kelas
1.	I	Senin	IA
		Selasa	11A
		Rabu	111A
		Kamis	IVA
		Jumat	VA
		Sabtu	VIA
2.	II	Senin	IB
		Selasa	IIB
		Rabu	IIIB
		Kamis	IVB
		Jumat	VB
		Sabtu	VIB
3.	III	Senin	IC
		Selasa	IIC
		Rabu	IIIC
		Kamis	IVC
		Jumat	VC
		Sabtu	VIC
4.	IV	Senin	ID
		Selasa	IID
		Rabu	IIID
		Kamis	IVD

Lampiran IV: Instrumen Pengumpulan Data

KISI-KISI INSTRUMEN

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	No. Soal	
			Tes	Angket
Bagaimana kondisi tingkat literasi membaca peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota ?	Literasi Membaca	<p>Aspek Literasi</p> <p>1. Proses pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mencari dan menemukan informasi Mengidentifikasi informasi yang relevan, mencari gagasan tertentu, mencari definisi kata atau ungkapan, mengidentifikasi setting sebuah cerita, menemukan gagasan utama b. Menarik kesimpulan menarik kesimpulan, menyimpulkan gagasan pokok, menentukan acuan dari sesuatu, mengidentifikasi generalisasi bacaan, menggambarkan hubungan dua tokoh. c. Menafsirkan dan memadukan gagasan membedakan keseluruhan pesan, mempertimbangkan alternatif tindakan tokoh, menafsirkan suasana cerita, memberikan penafsiran informasi yang ada, d. Menilai konten dan penggunaan bahasa menilai kelemahan isi bacaan maupun kelebihannya <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca karya sastra b. Membaca untuk memperoleh informasi <p>3. Sikap membaca Membaca untuk kesenangan, rekreasi, pengetahuan baru dan mendapatkan informasi tertentu</p> <p>Literasi Membaca di Rumah</p> <p>1. Peran Orang Tua Membaca buku bercerita, menyanyi, bermain huruf, bermain kata, membaca dengan nyaring</p> <p>2. Ketersediaan sumber daya literasi jumlah buku, jumlah buku anak-anak, sumber belajar lain (computer, meja belajar sendiri, buku milik sendiri, akses surat kabar), pendidikan orang tua</p> <p>Membaca di Luar Sekolah</p> <p>1. Sikap membaca Membaca buku hanya bila memerlukannya, membicarakan buku yang telah dibaca dengan orang lain, merasa senang bila diberi hadiah</p>	6, 13, 19, 22, 26 7, 15, 23, 25, 27 14, 17, 28, 29 10, 30 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9 11, 12, 16, 18, 20, 21, 24 7 4, 5, 6 8 9	

		<p>buku, membaca buku kegiatan yang membosankan, membaca buku adalah kegiatan yang menyenangkan.</p> <p>2. Persepsi peserta didik Kemudahan membaca, kemampuan membaca dibanding peserta didik lain, pemahaman terhadap apa yang dibaca, kecepatan membaca dibanding peserta didik lain.</p> <p>3. Aktivitas literasi di luar sekolah Membaca buku setiap hari, membaca buku 1-2 kali seminggu, membaca 1 kali sebulan.</p>		3
	Pembelajaran membaca	Menulis suatu tanggapan, menjawab soal atau memberikan simpulan secara lisan, membicarakan bacaan dengan orang lain, mengerjakan tugas kelompok,	10, 20, 30	8
	Keterampilan membaca	<p>Usaha guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat menolong peserta didiknya dengan memperkaya kosa kata. 2. Guru dapat membantu para pelajar untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat dan sebagainya. 3. Guru dapat menjamin serta memastikan pemahaman para peserta didiknya. 4. Guru dapat meningkatkan kecepatan membaca para peserta didiknya. 		9,
	Jenis buku bacaan	<p>Ciri buku bacaan Memiliki nilai kehidupan, bersifat edukatif, mengajak pembaca aktif berpikir, bersifat inovatif, otentik, menggunakan bahasa yang menarik, menyampaikan ide-ide secara runut, dan komunikatif, tidak ada unsur pornografi, bersifat inspiratif</p> <p>Pertimbangan memilih buku Membaca buku ketika waktu luang untuk: kesenangan, mengetahui perkembangan di dunia, buku klasik, buku rekomendasi orang lain, ditulis oleh pengarang terkenal, buku yang pernah diangkat ke layar putih, buku biografi atau sejarah, buku yang berkaitan dengan minat kejujuran dan keagamaan.</p> <p>Golongan buku Buku pusparagam, cerita bersambung, buku pelajaran, buku monografis, buku sastra, buku kesusilaan.</p>		4
	Karakteristik peserta didik kelas IV	Perkembangan peserta didik		1,2

Lampiran V: Pengumpulan Data

A. Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

A. Mencari Makanan

1. A
2. D
3. C
4. Contoh:

Kutu akan berbelok untuk mencari makanan (belok kiri)

5. B
6. Contoh:

Kompos adalah pupuk campurn yang terdiri dari bahan organik (seperti daun dan jerami yang membusuk) dan kotoran hewan.

7. 5-1-4-3-2

8. Contoh:

Karena cacing yang mencampurkan tanah dan pasir dengan memakan makanan dan membuat terowongan masuk kedalam tanah menjauhi cahaya.

9. C

10. Contoh:

Pada proyek “ikuti jejak semut” tidak ditampilkan contoh proyeknya seperti proyek “mempelajari kutu” dan “membuat wadah cacing”.

B. Malam yang Luar Biasa

11. D
12. B
13. Contoh:
Anina ketakutan
14. C
15. 2-4-5-1-3
16. A
17. Contoh:

Bangau dapat menyelamatkan Anina karena buaya yang kelaparan itu memakan bangau dan tidak membuat buaya tenang dan bisa kembali ke asalnya.

18. C
19. D
20. Contoh:

- 1) Kejadiannya tengah malam dan Anina setengah tidur
 - 2) Ada binatang bus di dalam rumahnya
 - 3) Majalah tidak mungkin bisa hidup
- C. Bakat Charlie
21. A
 22. Contoh:
Charlie tersandung kakinya sendiri dan memasukkan gol untuk tim lain.
 23. Contoh:
Karena tim Dave memenangkan pertandingannya
 24. Contoh:
Charlie merasa bodoh
 25. B
 26. B
 27. Contoh:
Karena bakat Charlie sebenarnya adalah berkebun bukan bermain bola ataupun menyanyi.
 28. Contoh:
Jan berlatih menyanyi untuk persiapan konser besar.
 29. A
 30. Contoh:
Setelah dewasa Charlie menjadi pengusaha sayur yang sukses dan memiliki kebum sayur dimana-mana, kemudian Jan menjadi penyanyi solo yang terkenal dan memiliki banyak penggemar, serta Dave menjadi pemain sepak bol yang handal dia ikut di pertandingan-pertandingan internasional.

B. Tes

7
Nama : Arkhan Ardana
Kelas : IVA

MENCARI MAKANAN

Berikut ini adalah tiga rancangan mengenai cara-cara makhluk-makhluk kecil makan dan cara mereka mencari makanan. Pertama kamu perlu mencari semut, kutu, dan cacing. Perlakukan mereka dengan hati-hati dan pastikan kamu meletakkan mereka kembali dimana kamu menemukan mereka setelah kamu selesai menelitiya.

- Ikuti jejak semut
- Pelajari kutu
- Buatlah wadah untuk cacing

Dimana menemukan semut, kutu, dan cacing ?

Jejak-jejak semut ditemukan di musim panas. Pada suatu kali dapat berupa makanan; atau kamu harus menemukan jalan masuk ke sarang

Kutu menyukai tempat-tempat lembab dan gelap. Mereka dapat ditemukan di bawah batang-batang kayu, di bawah tumpukan daun mati, dan di dinding



Semut

Kutu



Cacing

Cacing hidup di bawah bebatuan, di tanah yang baru digali atau dekat tumpukan kompos. Mereka muncul ke permukaan di malam hari.

Ikuti Jejak Semut

Semut tinggal berkelompok di sarang-sarang. Ketika semut menemukan makanan, mereka membuat jejak supaya diikuti oleh yang lainnya. Untuk melakukan percobaan ini kamu harus menemukan sarang semut. Kamu juga akan memerlukan bahan-bahan berikut ini: selembar kertas, sepotong kecil apel, segenggam tanah.

1. Letakkan potongan apel pada selembar kertas dan letakkan kertas di dekat sarang semut. Tunggu sampai beberapa semut menemukan apelnya. Mereka semua harus mengikuti jejak yang sama.
 2. Pindahkan apelnya. Apakah semut-semut itu langsung menghampirinya?
 3. Sekarang hamburkan tanah pada kertas untuk menutupi jejak. Semut-semut itu harusnya berjalan cepat sebentar.
- Apakah mereka membuat jejak baru?

Apa yang terjadi?

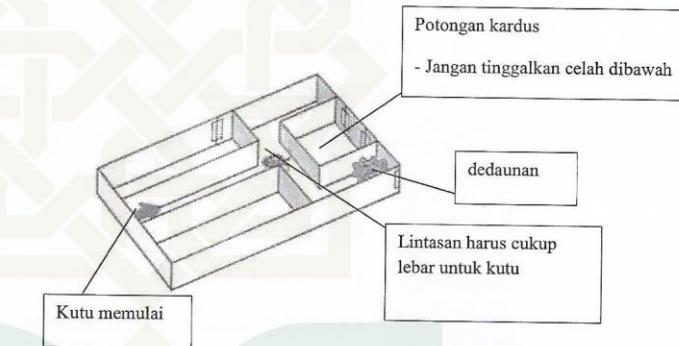
Bahkan setelah makanan dipindahkan, semut-semut itu masih mengikuti jejak lama sampai yang baru diletakkan.

Kenapa?

Setiap semut menemukan makanan, dia memproduksi bahan kimia khusus yang meninggalkan sebuah jejak bau. Semut-semut lain dari sarang menggunakan antena mereka, atau perasa, untuk merasakan bau tersebut.

Mempelajari Kutu

Kutu-kutu memiliki antena yang sensitif. Buatlah kotak seperti ini, lalu kumpulkan enam kutu dalam sebuah kontainer. Perhatikan bagaimana mereka menemukan jalan mereka ketika kamu menaruh mereka dalam kotak. Kamu akan membutuhkan: sebuah kotak kecil dengan penutup, gunting, pita perekat, dan dedaunan mati yang lembab.



1. Gunakan penutup untuk membuat tiga potongan panjang untuk membuat lintasan seperti dalam gambar.
2. Biarkan kutu-kutumu berjalan melalui lintasan pada waktu yang sama. Ketika mereka mencapai akhir lintasan, beberapa akan berbelok ke kiri dan yang lain akan berbelok ke kanan.
3. Letakkan dedaunan lembab di sisi kanan kardus. Sekarang biarkan kutu-kutu itu berjalan melewati kotak lagi. Keward mana mereka pergi?

Apa yang terjadi?

Kutu-kutu itu akan berbelok ke kanan menuju makanan.

Kenapa?

Kutu-kutu itu dapat merasakan makanan dengan antena mereka. Mereka menggunakan antena mereka untuk menemukan dedaunan.

Membuat wadah Cacing

Cacing sangat sulit untuk dipelajari karena mereka tidak menyukai cahaya. Begitu mereka merasakannya, mereka akan menggeliat pergi, mencoba mencari tempat gelap lagi. Untuk melihat bagaimana cacing hidup dan makan, buatlah wadah cacing seperti yang diperlihatkan disini. Kemudian carilah dua atau tiga cacing untuk diletakkan disana. Sangat penting untuk diingat agar jangan menarik cacing-cacing atau kamu

Kamu membutuhkan

- Kotak sepatu
- Pita perekat
- Bolpoin
- Gunting
- Botol plastik besar
- 1 gelas pasir
- 3 gelas tanah lembab dan mudah hancur
- Sepotong kecil bawang dan kentang

mungkin akan menyakiti mereka. Mereka dibalut dengan bulu yang mencengkeram tanah dengan kencang.

1. Rekatkan satu sisi tutup kotak sepatu ke kotaknya, sehingga itu akan membuka seperti pintu. Tusuk lubang di atas kotak menggunakan bolpoin untuk membiarkan udara dan cahaya masuk kedalam wadah.
2. Potong bagian atas botol. Kemudian isi dengan lapisan tanah dan pasir secara bebas. Sebarkan kentang dan bawang di permukaannya.
3. Masukkan cacing-cacing itu perlahan, kemudian dirikan botol di dalam kotak dan tutup pintu. Biarkan itu diluar di tempat dingin dan kering selama empat hari.
4. Setelah empat hari, kembalilah dan lihat kedalam botol. Apa yang berbeda dengan pasir dan tanahnya?

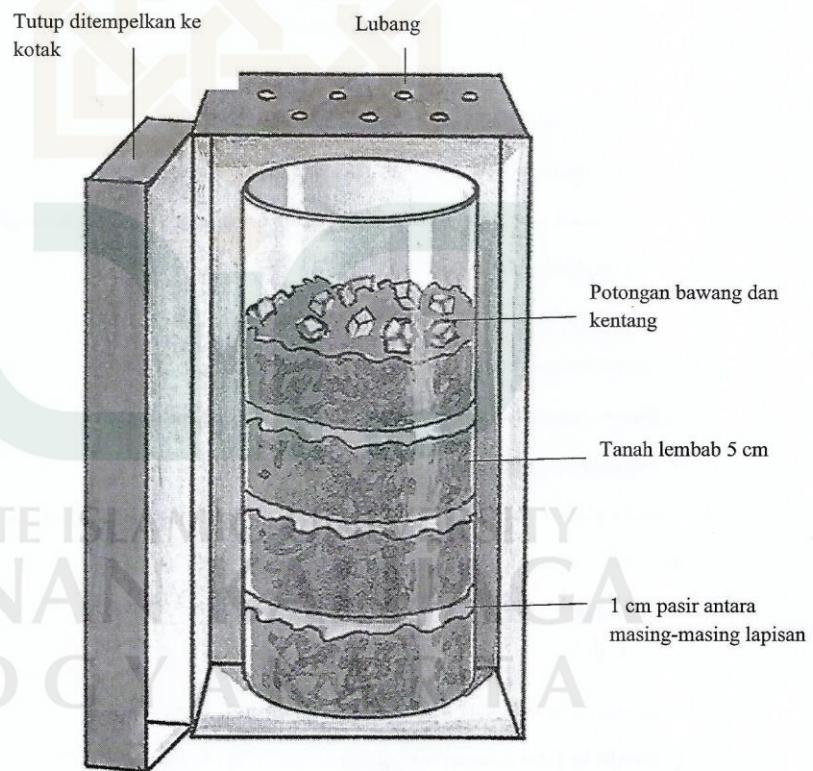
Jangan lupa: ketika kamu selesai dengan proyek ini, kembalikan cacing-cacing itu ke tempat semula.

Apa yang terjadi?

Setelah empat hari, lapisan tanah dan pasir akan bercampur menjadi satu.

Kenapa?

Cacing-cacing itu mencampur tanah dan pasir muncul ke permukaan untuk memakan makanannya dan kemudian membuat terowongan bawah tanah untuk menjauh dari cahaya.



PERTANYAAN

1. Apa tujuan utama artikel tersebut?
 a. Untuk mendeskripsikan proyek-proyek berbeda yang dapat kamu lakukan
 b. Untuk memberi informasi mengenai jejak semut
c. Untuk memperlihatkan bagaimana wujud makhluk-makhluk kecil
d. Untuk menjelaskan apa yang dimakan cacing
2. Apakah satu hal yang harus kamu lakukan untuk merawat makhluk-makhluk itu?
a. Mencari mereka di bawah batu dan bebatuan
b. Mencari tau semuanya tentang mereka
c. Mengumpulkan mereka sebanyak mungkin
 d. Mengembalikan mereka ke tempat kamu menemukannya
3. Begitu seekor semut menemukan makanan, bagaimana urutan semut-semut dari sarang untuk menemukannya ?
a. Mereka melihat semut pertama dan mengikutinya
 b. Mereka berlari sampai mereka menemukan makanan
c. Mereka merasakan bau yang ditinggalkan oleh semut pertama
d. Mereka mencium makanan dalam selembar kertas
4. Pada langkah 3 dalam proyek kutu, menurutmu apa yang akan terjadi jika kamu memindahkan dedaunan lembab ke pojok kiri kotak?
Kutu-kutu akan bergelak menyuruh kedua-dua
kiri
 5. Bagaimana cara kutu-kutu itu menemukan makanan?
 a. Mereka berjalan menemukan lintasan
b. Mereka merasakan makanan dengan antena mereka
c. Mereka mengikuti jejak bau

- d. Mereka melihat makanan dalam gelap
6. Apakah yang dimaksud dengan "kompos" dalam bacaan di atas?

Dupuk

7. Urutkan langkah-langkah yang kamu ikuti untuk membuat wadah cacing dengan memberi nomor

Langkah pertama telah diberikan untukmu

2 letakkan botol ke dalam kotak sepatu

1 tusuk lubang di atas kotak sepatu

5 masukkan cacing

4 tambahkan kentang dan bawang

3 isi botol dengan tanah dan pasir

8. Mengapa lapisan tanah dan pasir dapat bercampur menjadi satu setelah empat hari?

Karena dibiarakan diluar ditempat dingin dan
kering

9. Menurutmu apabila kamu menyorotkan cahaya lampu ke cacing, langkah apa yang cacing lakukan ?

a. Mengikuti cahaya lampu

b. Tetap diam dengan keadaan sebelumnya

c. Pergi mencari tempat yang gelap

d. Berputar arah kemudian pergi

10. Menurutmu apa kelemahan dari pembuatan proyek artikel di atas?

Cacing Cacing akan mati



MALAM YANG LUAR BIASA

Oleh Franz Hohler

Anina adalah anak umur sepuluh tahun, jadi walaupun setengah tertidur dia dapat menemukan jalan dari kamarnya menuju kamar mandi. Pintu menuju kamarnya biasanya sedikit terbuka, dan lampu malam di koridor membuatnya cukup mendapat sinar untuk menuju kamar mandi melewati meja telepon.

Suatu malam, ketika ia melewati meja telepon di perjalannya menuju kamar mandi, Anina mendengar sesuatu yang terdengar seperti desian lirih. Tapi, karena dia setengah tertidur, dia tidak terlalu mempedulikannya. Lagi pula, suara itu berasal dari tempat yang cukup jauh. Dalam perjalanan kembali ke kamarnya dia melihat asal suara tersebut. Di bawah meja telepon ada banyak tumpukan koran dan majalah lama, dan tumpukan itu sekarang mulai bergerak. Itulah asal suara tersebut. Tiba-tiba saja tumpukan itu terjatuh — ke kanan, ke kiri, ke depan, ke belakang—lalu ada banyak koran dan majalah berserakan di lantai.



Anina tak percaya apa yang ia lihat ketika ia meyaksikan seekor buaya yang mendengkur dan mendengus keluar dari bawah meja telepon.

Anina membeku di tempatnya. Matanya melebar selebar mangkuk,, dia melihat si buaya merangkak sepenuhnya keluar dari koran-koran dan perlahan melihat seisi apartemen. Tampaknya buaya itu baru keluar dari air karena sekujur tubuhnya masih basah kuyup. Dimanapun buaya itu melangkah, karpet di bawahnya menjadi basah kuyup.

Buaya itu menggerakkan kepalanya kesana kemari mengeluarkan suara desisan yang keras. Arina menelan ludah kesusahan, memperhatikan moncong buaya dengan barisan giginya yang sangat panjang. Dia mengayunkan ekornya perlahan kesana kemari. Anina pernah membaca tentang itu di “Majalah Binatang”, bagaimana buaya mencambuk air dengan ekornya untuk menghalau serangan musuh-musuhnya.

Pandangannya tertuju pada terbitan terakhir” Majalah Binatang”, yang terjatuh dari tumpukan dan tergeletak di kakinya. Dia kembali terkejut. Sampul majalah itu awalnya memiliki gambar buaya besar di tepi sungai. Tepi sungai itu kini kosong!

Anina membungkuk dan memungut majalah itu. Saat itulah buaya itu menggoyangkan ekornya sangat keras hingga memecahkan vas bunga matahari besar di lantai dan bunga mataharinya berserakan kemana-mana. Dengan melompat cepat Anina kini di dalam kamarnya. Dia membanting pintunya menutup, mengambil kasurnya dan mendorongnya ke pintu. Dia membangun pertahanan yang akan menjaganya tetap aman dari buaya. Merasa lega, dia kembali bernafas.

Tapi kemudian ia ragu-ragu. Bagaimana jika monster itu lapar? Mungkin untuk membuat buaya itu pergi kamu harus memberinya sesuatu untuk dimakan? Anina melihat majalah binatang lagi. Jika buaya itu bisa merangkak keluar dari gambar lalu mungkin binatang-binatang lain juga bisa. Anina membolak balik halaman majalah dengan tergesa-

gesa dan berhenti pada sekawan burung bangau di rawa-rawa. Tepat sekali, pikirnya. Mereka terlihat seperti kue ulang tahun untuk buaya itu.

Tiba-tiba ada suara retakan keras dan ujung ekor buaya itu menerobos dari pecahan pintu. Dengan cepat, Anina memegang gambar burung bangau ke lubang yang ada di pintu dan memanggil sekeras yang ia bisa, "Keluarlah dari rawa! Shoo! Shoo!". Lalu dia melemparkan majalah itu melalui lubang ke koridor, menepuk tangannya dan berteriak dan menjerit.

Dia hampir tidak percaya dengan apa yang terjadi setelahnya. Seisi koridor mendadak dipenuhi burung bangau yang berciut-ciut dan mengepakkan sayap mereka dengan liar dan berlarian di semua tempat dengan kaki panjang dan kurus mereka. Anina melihat satu burung dengan bunga matahari di paruhnya dan yang lain mengambil topi ibunya dari gantungan. Dia juga melihat burung bangau menghilang kedalam mulut buaya. Dengan dua gigitan cepat buaya itu menelan burung bangau dan secepatnya diikuti oleh yang lain, burung dengan bunga matahari di paruhnya.

Setelah dua porsi burung bangau sang buaya tampaknya merasa cukup dan berbaring dengan puas di tengah koridor. Ketika dia menutup matanya dan tak lagi bergerak, Anina perlahan membuka pintunya dan menyelinap ke koridor. Dia meletakkan sampul majalah kosong di depan hidung buaya. "Ku mohon," dia berbisik. "Tolong kembalilah ke asalmu.". Dia merangkak kembali ke tempat tidurnya dan mengintip melalui lubang di pintunya. Dia melihat buaya itu kembali ke sampul majalah.

Dia sekarang berjalan hati-hati ke ruang tamu dimana burung bangau memenuhi sofa dan berdiri di atas televisi. Anina membuka majalah pada halaman dengan gambar kosong.

“Terima kasih”, katanya, “Terima kasih banyak. Kalian bisa kembali ke rawa kalian sekarang”. Pagi harinya, sangat sulit baginya untuk menjelaskan noda basah raksasa di lantai dan pintu rusak ke orangtuanya. Mereka tidak dapat diyakinkan mengenai buaya walaupun topi ibunya tak bisa ditemukan dimanapun.



PERTANYAAN

✓ 11. Apa tanda pertama bahwa ada sesuatu yang tak biasa sedang terjadi?

- a. Setumpuk koran mulai bergerak
- b. Anina melihat sampul majalah
- c. Pintu kamarnya rusak
- d. Anina mendengar suara mendesis

✓ 12. Dari mana buaya itu berasal?

- a. Kamar mandi
- b. Sampul majalah
- c. Bawah tempat tidur
- d. Sungai terdekat

✓ 13. Cerita itu mengatakan bahwa "Anina membeku di tempatnya". Apa maksud dari kalimat tersebut?

berdiri diri di tempatnya

✓ 14. Apa yang dilakukan Anina untuk melindungi diri dari buaya tersebut?

- a. Berlari ke kamar mandi
- b. Berlari menjauhi koridor rumahnya
- c. Berlari ke kamarnya dan menutup pintu
- d. Berlari ke luar rumah

✓ 15. Susunlah kalimat di bawah ini sesuai urutan kejadian dalam cerita

Kalimat pertama sudah diberikan sebagai contoh

2 Anina melihat buaya

4 Buaya itu memakan dua burung bangau

3 Anina mencoba menjelaskan pintu yang rusak pada orang tuanya

1 Anina mulai berjalan ke kamar mandi

Anina berlari ke dalam kamar dan membanting pintunya

16. Bagaimana pintu kamar Anina bisa rusak?

a. Ekor buaya itu menerobos pintu

b. Vas besar pecah mengenai pintu

c. Paruh tajam burung bangau menabraknya

d. Tempat tidurnya menabrak pintu

17. Mengapa Anina mengucapkan terimakasih kepada burung bangau?

Karena sudah menyelamatkannya

18. Di akhir cerita, apa yang Anina rasakan terhadap burung bangau itu?

a. Bersalah

b. Berhati-hati

c. Berterimakasih

d. Terganggu

19. Kenapa Anina berpikir bahwa buaya itu akan menyerang?

a. Dia menunjukkan jajaran giginya yang panjang

b. Dia mengeluarkan suara desisan

c. Dia mulai mendengkur dan mendengus

d. Dia mengayunkan ekor belakangnya terus

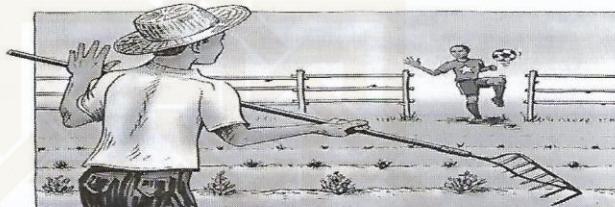
✓ 20. Pengarang tidak memberitahu kita apakah petualangan Anina itu hanyalah mimpi

Berikan satu bukti bahwa itu mungkin saja mimpi

Karena Anina tertidur



Bakat Charlie



Musim panas baru saja dimulai. Charlie sedang bertanam di kebun depan rumahnya.

Dia mendongak ketika temannya Dave berlari mendekat. Dia berhenti dan melambai.

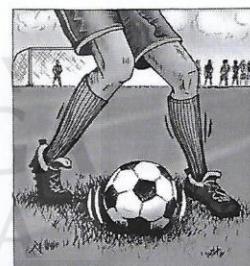
“Apa yang kau lakukan musim panas ini?” Charlie bertanya.

“Tim sepak bola ku sedang berlatih untuk turnamen besar. Tahun ini, kurasa kami akan menang!” jawab Dave.

“Wow...itu kedengarannya bagus”.

Selagi Dave terus berlari, Charlie melanjutkan menanam bibit-bibitnya. Ku harap aku berada di tim sepakbola, pikirnya. Aku harus mulai berlatih.

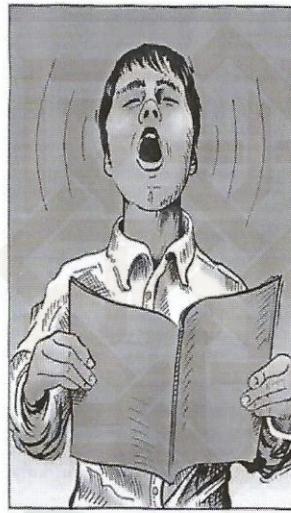
Minggu berikutnya, Charlie pergi ke lapangan. dia tahu sekelompok anak yang bermain sepakbola disana. Charlie ikut bermain, tapi semuanya tak berjalan lancar. Dia tersandung kakinya sendiri dan memasukkan gol untuk tim lain. Di akhir pertandingan, dia tahu bahwa sepakbola bukan untuknya.



Charlie menyeret kakinya pulang dan mulai bekerja di kebunnya. Saat itulah ia melihat Jan sedang berjalan di jalan. “Hai Jan!” panggilnya.

“Apa rencanamu musim panas ini?” Jan berkata,

“Aku akan bernyanyi. Paduan suara ku sedang bersiap untuk konser besar.”

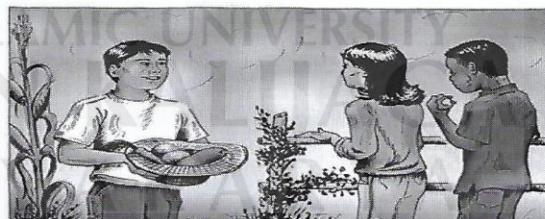


Charlie mendesah. Dia berpikir bahwa itu kedengarannya menyenangkan. Kuharap aku tau bagaimana caranya bernyanyi... Mendadak, menggali-gali tanah terlihat seperti hal bodoh untuk menghabiskan musim panas.

Beberapa minggu kemudian, Charlie melihat selebaran untuk kelompok bernyanyi yang baru. Dia datang untuk mencoba. Ketia ia bernyanyi, suaranya pecah dan mencicit. Salah satu juri menunjukkan ekspresi tak menyenangkan. Charlie tahu bahwa dia tak akan terpilih.

Charlie pulang ke rumah dan mencabut rumput-rumput. Semua temanku punya bakat spesial, pikirnya. Kuharap aku punya sesuatu yang aku benar-benar bagus melakukannya.

Selama sisa musim panas, Charlie terus berusaha menemukan bakatnya. Setelah setiap kegiatan, Charlie akan berjalan pulang dengan kepala menunduk dan menghabiskan waktunya di kebun.



Mendekati akhir musim panas, Charlie melihat teman-temannya Dave dan Jan lagi.

"Bagaimana turnamen besar sepakbolanya?" tanyanya.

"Kami menang!" jawab Dave

“Dan bagaimana konsernya?” Charlie bertanya pada Jan.

“Besok. Tapi paduan suara kami sudah bekerja sangat keras, dan aku akan bernyanyi solo!”

“Selamat,” Charlie berkata pada keduanya.

“Kuharap aku punya sesuatu seperti itu yang bisa dibanggakan”.

“Kau bercanda?” Jan bertanya. “Sayur-sayuran di kebunmu sangatlah banyak!” setiap kali aku mencoba menanam sesuatu, itu berubah coklat dan mati”.

“Benarkah? Kurasa aku tak pernah berpikir bahwa berkebun merupakan sesuatu yang spesial”. Charlie tersenyum. “Kenapa kalian tidak datang saja besok untuk merayakan kemenangan sepakbola Dave? Ibuku akan membuat makan malam dari kebunku, lalu kita bisa pergi menonton konser Jan!”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERTANYAAN

21. Di mana Charlie berada di awal cerita?

- a. Di kebunnya
- b. Di sekolah
- c. Di jalan
- d. Di rumahnya

22. Tulis dua hal yang Charlie lakukan selama pertandingan sepakbolanya!

- a. menetak gol
- b. membantu bola

23. Bagaimana kamu bisa mengatakan bahwa tim Dave bagus dalam bermain

sepakbola?

Karena ~~de~~ Dave itu Ampuh

24. Apa yang dirasakan Charlie tentang berkebun setelah ia berbicara dengan

Jan?

tertarik

25. Mengapa Charlie mengundang teman-teman dia akhir cerita?

- a. Untuk berayakan berakhirnya musim panas
- b. Untuk merayakan bakat mereka
- c. Untuk bermain sepakbola
- d. Untuk mengajari mereka berkebun

✓ 26. Cerita itu mengatakan "Charlie menyeret kakinya pulang". Bagaimana kata itu memberitahumu apa yang dirasakan Charlie?

- a. Dia ingin menari
- b. Dia sedih
- c. Dia gugup
- d. Dia ingin berkebun

✓ 27. Menurutmu apa yang menyebabkan Charlie selalu gagal dalam mencoba kegiatan barunya?

Karena ingin berkebun

✓ 28. Apa rencana Jan untuk musim panas ini?

merencanakan musim

✓ 29. Apa yang Jan bantu untuk Charlie pelajari diakhir cerita?

- a. Dia sudah memiliki sesuatu yang ia lakukan dengan baik.
- b. Dia bagus dalam sepak bola.
- c. Berkebun adalah sebuah kerja keras.
- d. Teman-temannya punya lebih banyak bakat.

✓ 30. Tuliskan beberapa kalimat untuk menutup cerita "Bakat Charlie" agar lebih mengesankan bagimu.

sepak bola

Ikuti Jejak Semut

Semut tinggal berkelompok di sarang-sarang. Ketika semut menemukan makanan, mereka membuat jejak supaya diikuti oleh yang lainnya. Untuk melakukan percobaan ini kamu harus menemukan sarang semut. Kamu juga akan memerlukan bahan-bahan berikut ini: selembar kertas, sepotong kecil apel, segenggam tanah.

1. Letakkan potongan apel pada selembar kertas dan letakkan kertas di dekat sarang semut. Tunggu sampai beberapa semut menemukan apelnya. Mereka semua harus mengikuti jejak yang sama.
2. Pindahkan apelnya. Apakah semut-semut itu langsung menghampirinya?
3. Sekarang hamburkan tanah pada kertas untuk menutupi jejak. Semut-semut itu harusnya berjalan cepat sebentar.

Apakah mereka membuat jejak baru?

Apa yang terjadi?

Bahkan setelah makanan dipindahkan, semut-semut itu masih mengikuti jejak lama sampai yang baru diletakkan.

Kenapa?

Setiap semut menemukan makanan, dia memproduksi bahan kimia khusus yang meninggalkan sebuah jejak bau. Semut-semut lain dari sarang menggunakan antena mereka, atau perasa, untuk merasakan bau tersebut.

31

Nama : YUNOKO WAHIDA ABDILLAH

Kelas : 4A/IVA

MENCARI MAKANAN

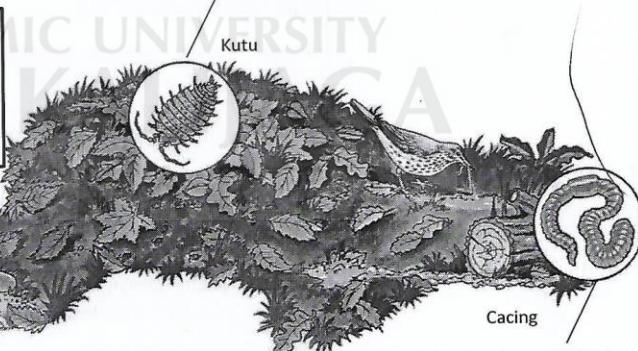
Berikut ini adalah tiga rancangan mengenai cara-cara makhluk-makhluk kecil makan dan cara mereka mencari makanan. Pertama kamu perlu mencari semut, kutu, dan cacing. Perlakukan mereka dengan hati-hati dan pastikan kamu meletakkan mereka kembali dimana kamu menemukan mereka setelah kamu selesai menelitiinya.

- Ikuti jejak semut
- Pelajari kutu
- Buatlah wadah untuk cacing

Dimana menemukan semut, kutu, dan cacing ?

Kutu menyukai tempat-tempat lembab dan gelap. Mereka dapat ditemukan di bawah batang-batang kayu, di bawah tumpukan dedaunan mati, dan di dinding

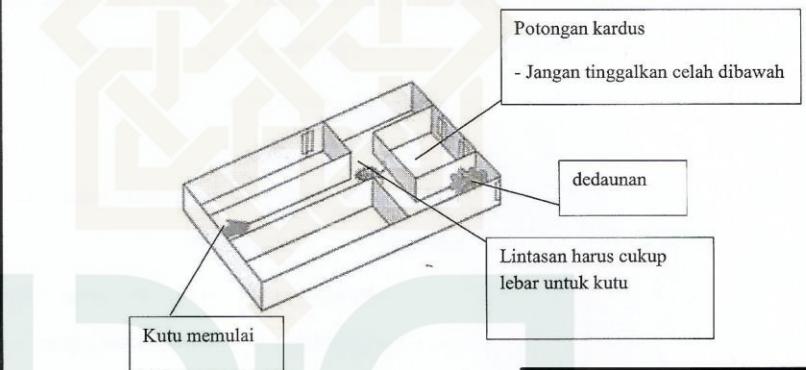
Jejak-jejak semut ditemukan di musim panas. Pada suatu kali dapat berupa makanan; atau kamu harus menemukan jalan masuk ke sarang



Cacing hidup di bawah bebatuan, di tanah yang baru digali atau dekat tumpukan kompos. Mereka muncul ke permukaan di malam hari.

Mempelajari Kutu

Kutu-kutu memiliki antena yang sensitif. Buatlah kotak seperti ini, lalu kumpulkan enam kutu dalam sebuah kontainer. Perhatikan bagaimana mereka menemukan jalan mereka ketika kamu menaruh mereka dalam kotak. Kamu akan membutuhkan: sebuah kotak kecil dengan penutup, gunting, pita perekat, dan dedaunan mati yang lembab.



1. Gunakan penutup untuk membuat tiga potongan panjang untuk membuat lintasan seperti dalam gambar.
2. Biarkan kutu-kutumu berjalan melalui lintasan pada waktu yang sama. Ketika mereka mencapai akhir lintasan, beberapa akan berbelok ke kiri dan yang lain akan berbelok ke kanan.
3. Letakkan dedaunan lembab di sisi kanan kardus. Sekarang biarkan kutu-kutu itu berjalan melewati kotak lagi. Kerah mana mereka pergi?

Apa yang terjadi?

Kutu-kutu itu akan berbelok ke kanan menuju makanan.

Kenapa?

Kutu-kutu itu dapat merasakan makanan dengan antena mereka. Mereka menggunakan antena mereka untuk menemukan dedaunan.

Membuat wadah Cacing

Cacing sangat sulit untuk dipelajari karena mereka tidak menyukai cahaya. Begitu mereka merasakannya, mereka akan menggeliat pergi, mencoba mencari tempat gelap lagi. Untuk melihat bagaimana cacing hidup dan makan, buatlah wadah cacing seperti yang diperlihatkan disini. Kemudian carilah dua atau tiga cacing untuk diletakkan disana. Sangat penting untuk diingat agar jangan menarik cacing-cacing atau kamu

Kamu membutuhkan

- Kotak sepatu
- Pita perekat
- Bolpoin
- Gunting
- Botol plastik besar
- 1 gelas pasir
- 3 gelas tanah lembab dan mudah hancur
- Sepotong kecil bawang dan kentang

mungkin akan menyakiti mereka. Mereka dibalut dengan bulu yang mencengkeram tanah dengan kencang.

1. Rekatkan satu sisi tutup kotak sepatu kekotaknya, sehingga itu akan membuka seperti pintu. Tusuk lubang di atas kotak menggunakan bolpoin untuk membiarkan udara dan cahaya masuk kedalam wadah.
2. Potong bagian atas botol. Kemudian isi dengan lapisan tanah dan pasir secara bebas. Sebarkan kentang dan bawang di permukaannya.
3. Masukkan cacing-cacing itu perlahan, kemudian dirikan botol di dalam kotak dan tutup pintu. Biarkan itu diluar di tempat dingin dan kering selama empat hari.
4. Setelah empat hari, kembalilah dan lihat kedalam botol. Apa yang berbeda dengan pasir dan tanahnya?

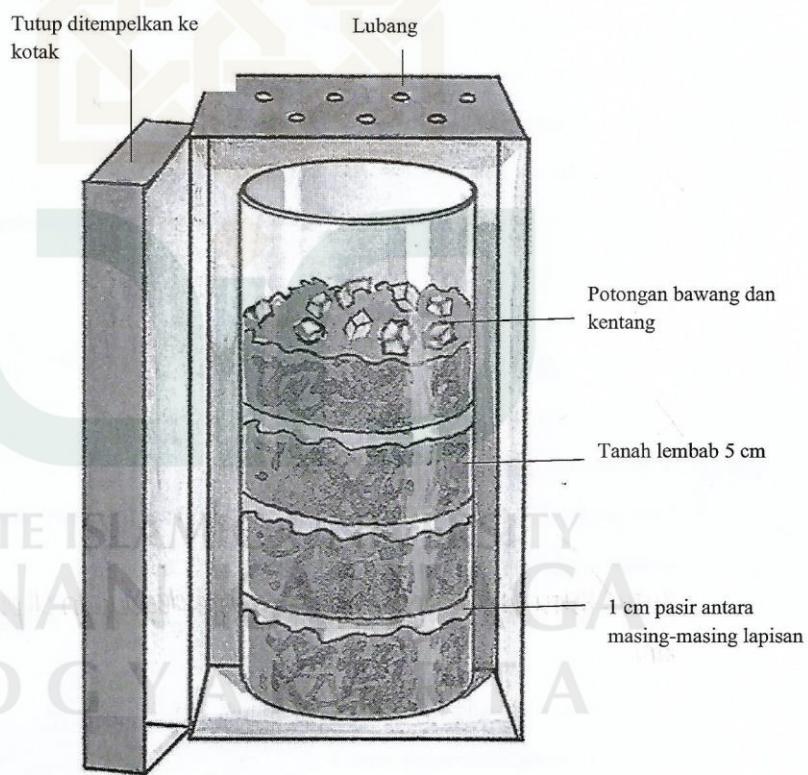
Jangan lupa: ketika kamu selesai dengan proyek ini, kembalikan cacing-cacing itu ke tempat semula.

Apa yang terjadi?

Setelah empat hari, lapisan tanah dan pasir akan bercampur menjadi satu.

Kenapa?

Cacing-cacing itu mencampur tanah dan pasir muncul ke permukaan untuk memakan makanannya dan kemudian membuat terowongan bawah tanah untuk menjauh dari cahaya.



PERTANYAAN

1. Apa tujuan utama artikel tersebut?
 Untuk mendeskripsikan proyek-proyek berbeda yang dapat kamu lakukan
b. Untuk memberi informasi mengenai jejak semut
c. Untuk memperlihatkan bagaimana wujud makhluk-makhluk kecil
d. Untuk menjelaskan apa yang dimakan cacing
2. Apakah satu hal yang harus kamu lakukan untuk merawat makhluk-makhluk itu?
a. Mencari mereka di bawah batu dan bebatuan
b. Mencari tau semuanya tentang mereka
c. Mengumpulkan mereka sebanyak mungkin
 Mengembalikan mereka ke tempat kamu menemukannya
3. Begitu seekor semut menemukan makanan, bagaimana urutan semut-semut dari sarang untuk menemukannya ?
a. Mereka melihat semut pertama dan mengikutinya
b. Mereka berlari sampai mereka menemukan makanan
 Mereka merasakan bau yang ditinggalkan oleh semut pertama
d. Mereka mencium makanan dalam selembar kertas
4. Pada langkah 3 dalam proyek kutu, menurutmu apa yang akan terjadi jika kamu memindahkan dedaunan lembab ke pojok kiri kotak?
Kutu-kutu akan bergerak menyusuri dedaunan di pojok kiri
5. Bagaimana cara kutu-kutu itu menemukan makanan?
a. Mereka berjalan menemukan lintasan
 Mereka merasakan makanan dengan antena mereka
c. Mereka mengikuti jejak bau

d. Mereka melihat makanan dalam gelap

6. Apakah yang dimaksud dengan "kompos" dalam bacaan di atas?

KOMPOS ialah dedaunan yang tertimbun tanah & batu yang lama-kelamaan menjadi busuk

7. Urutkan langkah-langkah yang kamu ikuti untuk membuat wadah cacing dengan memberi nomor

Langkah pertama telah diberikan untukmu

2 letakkan botol ke dalam kotak sepatu

1 tusuk lubang di atas kotak sepatu

5 masukkan cacing

4 tambahkan kentang dan bawang

3 isi botol dengan tanah dan pasir

8. Mengapa lapisan tanah dan pasir dapat bercampur menjadi satu setelah empat hari?

Cacing itu mencampur tanah & pasir ke permukaan untuk memakan makannya & kemudian membuat terowongan bawah tanah untuk menghindari canay

9. Menurutmu apabila kamu menyorotkan Cahaya lampu ke cacing, langkah apa yang cacing lakukan ?

a. Mengikuti cahaya lampu

b. Tetap diam dengan keadaan sebelumnya

Pergi mencari tempat yang gelap

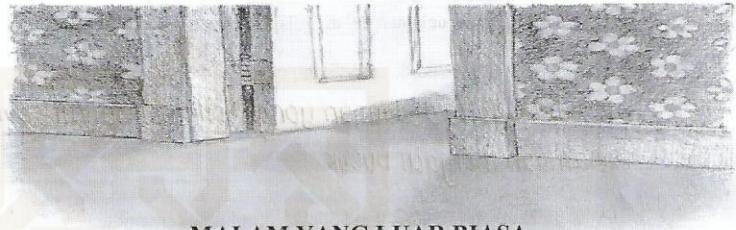
d. Berputar arah kemudian pergi

10. Menurutmu apa kelemahan dari pembuatan proyek artikel di atas?

SEMUT=Tidak dikelaskan besar potongan apel

KUTU=Tidak dikelaskan jenis kutu yang digunakan

CACING=Wadah untuk meletakkan botol plastik mudah
yang rusak jika terkena air (kotak sepatu karton/kardus)



MALAM YANG LUAR BIASA

Oleh Franz Hohler

A

nina adalah anak umur sepuluh tahun, jadi walaupun setengah tertidur dia dapat menemukan jalan dari kamarnya menuju kamar mandi. Pintu menuju kamarnya biasanya sedikit terbuka, dan lampu malam di koridor membuatnya cukup mendapat sinar untuk menuju kamar mandi melewati meja telepon.

Suatu malam, ketika ia melewati meja telepon di perjalannya menuju kamar mandi, Anina mendengar sesuatu yang terdengar seperti desisan lirih. Tapi, karena dia setengah tertidur, dia tidak terlalu mempedulikannya. Lagi pula, suara itu berasal dari tempat yang cukup jauh. Dalam perjalanan kembali ke kamarnya dia melihat asal suara tersebut. Di bawah meja telepon ada banyak tumpukan koran dan majalah lama, dan tumpukan itu sekarang mulai bergerak. Itulah asal suara tersebut. Tiba-tiba saja tumpukan itu terjatuh — ke kanan, ke kiri, ke depan, ke belakang—lalu ada banyak koran dan majalah berserakan di lantai.



Anina tak percaya apa yang ia lihat ketika ia meyaksikan seekor buaya yang mendengkur dan mendengus keluar dari bawah meja telepon.

Anina membeku di tempatnya. Matanya melebar selebar mangkuk,, dia melihat si buaya merangkak sepenuhnya keluar dari koran-koran dan perlahan melihat seisi apartemen. Tampaknya buaya itu baru keluar dari air karena sekujur tubuhnya masih basah kuyup. Dimanapun buaya itu melangkah, karpet di bawahnya menjadi basah kuyup.

Buaya itu menggerakkan kepalanya kesana kemari mengeluarkan suara desisan yang keras. Arina menelan ludah kesusahan, memperhatikan moncong buaya dengan barisan giginya yang sangat panjang. Dia mengayunkan ekornya perlahan kesana kemari. Anina pernah membaca tentang itu di "Majalah Binatang", bagaimana buaya mencambuk air dengan ekornya untuk menghalau serangan musuh-musuhnya.

Pandangannya tertuju pada terbitan terakhir" Majalah Binatang", yang terjatuh dari tumpukan dan tergeletak di kakinya. Dia kembali terkejut. Sampul majalah itu awalnya memiliki gambar buaya besar di tepi sungai. Tepi sungai itu kini kosong!

Anina membungkuk dan memungut majalah itu. Saat itulah buaya itu menggoyangkan ekornya sangat keras hingga memecahkan vas bunga matahari besar di lantai dan bunga mataharinya berserakan kemana-mana. Dengan melompat cepat Anina kini di dalam kamarnya. Dia membanting pintunya menutup, mengambil kasurnya dan mendorongnya ke pintu. Dia membangun pertahanan yang akan menjaganya tetap aman dari buaya. Merasa lega, dia kembali bernafas.

Tapi kemudian ia ragu-ragu. Bagaimana jika monster itu lapar? Mungkin untuk membuat buaya itu pergi kamu harus memberinya sesuatu untuk dimakan? Anina melihat majalah binatang lagi. Jika buaya itu bisa merangkak keluar dari gambar lalu mungkin binatang-binatang lain juga bisa. Anina membalik halaman majalah dengan tergesa-

gesa dan berhenti pada sekawanan burung bangau di rawa-rawa. Tepat sekali, pikirnya. Mereka terlihat seperti kue ulang tahun untuk buaya itu.

Tiba-tiba ada suara retakan keras dan ujung ekor buaya itu menerobos dari pecahan pintu. Dengan cepat, Anina memegang gambar burung bangau ke lubang yang ada di pintu dan memanggil sekeras yang ia bisa, "Keluarlah dari rawa! Shoo! Shoo!". Lalu dia melemparkan majalah itu melalui lubang ke koridor, menepuk tangannya dan berteriak dan menjerit.

Dia hampir tidak percaya dengan apa yang terjadi setelahnya. Seisi koridor mendadak dipenuhi burung bangau yang berciut-ciut dan mengepakkan sayap mereka dengan liar dan berlarian di semua tempat dengan kaki panjang dan kurus mereka. Anina melihat satu burung dengan bunga matahari di paruhnya dan yang lain mengambil topi ibunya dari gantungan. Dia juga melihat burung bangau menghilang kedalam mulut buaya. Dengan dua gigitan cepat buaya itu menelan burung bangau dan secepatnya diikuti oleh yang lain, burung dengan bunga matahari di paruhnya.

Setelah dua porsi burung bangau sang buaya tampaknya merasa cukup dan berbaring dengan puas di tengah koridor. Ketika dia menutup matanya dan tak lagi bergerak, Anina perlahan membuka pintunya dan menyelinap ke koridor. Dia meletakkan sampul majalah kosong di depan hidung buaya. "Ku mohon," dia berbisik. "Tolong kembalilah ke asalmu." Dia merangkak kembali ke tempat tidurnya dan mengintip melalui lubang di pintunya. Dia melihat buaya itu kembali ke sampul majalah.

Dia sekarang berjalan hati-hati ke ruang tamu dimana burung bangau memenuhi sofa dan berdiri di atas televisi. Anina membuka majalah pada halaman dengan gambar kosong.

“Terima kasih”, katanya, “Terima kasih banyak. Kalian bisa kembali ke rawa kalian sekarang”. Pagi harinya, sangat sulit baginya untuk menjelaskan noda basah raksasa di lantai dan pintu rusak ke orangtuanya. Mereka tidak dapat diyakinkan mengenai buaya walaupun topi ibunya tak bisa ditemukan dimanapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERTANYAAN

11. Apa tanda pertama bahwa ada sesuatu yang tak biasa sedang terjadi?

- Setumpuk koran mulai bergerak
b. Anina melihat sampul majalah
c. Pintu kamarnya rusak
 Anina mendengar suara mendesis

12. Dari mana buaya itu berasal?

- a. Kamar mandi
 Sampul majalah
c. Bawah tempat tidur
d. Sungai terdekat

13. Cerita itu mengatakan bahwa “Anina membeku di tempatnya”. Apa maksud dari kalimat tersebut?

Anina Tidak bisa pergi dari tempat itu karena ketakutan

14. Apa yang dilakukan Anina untuk melindungi diri dari buaya tersebut?

- a. Berlari ke kamar mandi
b. Berlari menjauhi koridor rumahnya
 Berlari ke kamarnya dan menutup pintu
d. Berlari ke luar rumah

15. Susunlah kalimat di bawah ini sesuai urutan kejadian dalam cerita

Kalimat pertama sudah diberikan sebagai contoh

- 2 Anina melihat buaya
4 Buaya itu memakan dua burung bangau
5 Anina mencoba menjelaskan pintu yang rusak pada orang tuanya

1 Anina mulai berjalan ke kamar mandi

3 Anina berlari ke dalam kamar dan membanting pintunya

16. Bagaimana pintu kamar Anina bisa rusak?

- a. Ekor buaya itu menerobos pintu
- b. Vas besar pecah mengenai pintu
- c. Paruh tajam burung bangau menabraknya
- d. Tempat tidurnya menabrak pintu

17. Mengapa Anina mengucapkan terimakasih kepada burung bangau?

Karena bongau membantu Anina menenangkan buaya tersebut

18. Di akhir cerita, apa yang Anina rasakan terhadap burung bangau itu?

- a. Bersalah
- b. Berhati-hati
- c. Berterimakasih
- d. Terganggu

19. Kenapa Anina berpikir bahwa buaya itu akan menyerang?

- a. Dia menunjukkan jajaran giginya yang panjang
- b. Dia mengeluarkan suara desisan
- c. Dia mulai mendengkur dan mendengus
- d. Dia mengayunkan ekor belakangnya terus

20. Pengarang tidak memberitahu kita apakah petualangan Anina itu hanyalah mimpi

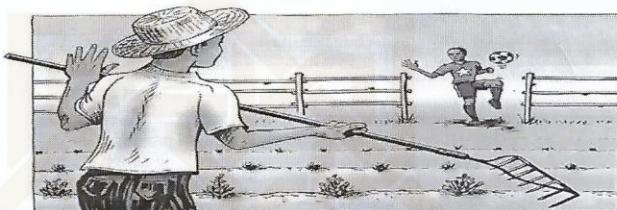
Berikan satu bukti bahwa itu mungkin saja mimpi

Karena tidak mungkin gambar buaya & pelikan
menjadi benar-benar menjadi buaya & pelikan

WISATA KALI JAGA DI SUNAN KALIJAGA STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Bakat Charlie



Musim panas baru saja dimulai. Charlie sedang bertanam di kebun depan rumahnya.

Dia mendongak ketika temannya Dave berlari mendekat. Dia berhenti dan melambai.

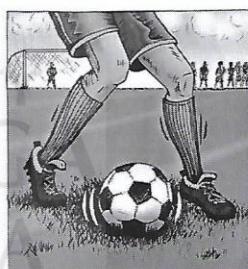
“Apa yang kau lakukan musim panas ini?” Charlie bertanya.

“Tim sepak bola ku sedang berlatih untuk turnamen besar. Tahun ini, kurasa kami akan menang!” jawab Dave.

“Wow...itu kedengarannya bagus”.

Selagi Dave terus berlari, Charlie melanjutkan menanam bibit-bibitnya. Kuharap aku berada di tim sepakbola, pikirnya. Aku harus mulai berlatih.

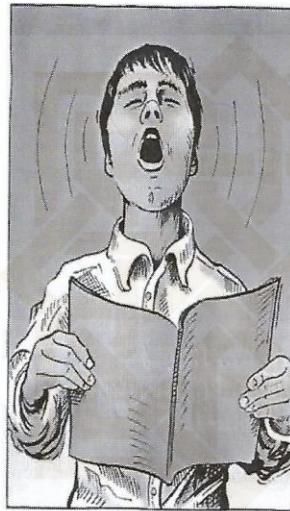
Minggu berikutnya, Charlie pergi ke lapangan. dia tahu sekelompok anak yang bermain sepakbola disana. Charlie ikut bermain, tapi semuanya tak berjalan lancar. Dia tersandung kakinya sendiri dan memasukkan gol untuk tim lain. Di akhir pertandingan, dia tahu bahwa sepakbola bukan untuknya.



Charlie menyeret kakinya pulang dan mulai bekerja di kebunnya. Saat itulah ia melihat Jan sedang berjalan di jalan. “Hai Jan!” panggilnya.

“Apa rencanamu musim panas ini?” Jan berkata,

“Aku akan bernyanyi. Paduan suara ku sedang bersiap untuk konser besar.”



Charlie mendesah. Dia berpikir bahwa itu kedengarannya menyenangkan. Kuharap aku tau bagaimana caranya bernyanyi... Mendadak, menggali-gali tanah terlihat seperti hal bodoh untuk menghabiskan musim panas.

Beberapa minggu kemudian, Charlie melihat selebaran untuk kelompok bernyanyi yang baru. Dia datang untuk mencoba. Ketia ia bernyanyi, suaranya pecah dan mencicit. Salah satu juri menunjukkan ekspresi tak menyenangkan. Charlie tahu bahwa dia tak akan terpilih.

Charlie pulang ke rumah dan mencabut rumput-rumput. Semua temanku punya bakat spesial, pikirnya. Kuharap aku punya sesuatu yang aku benar-benar bagus melakukannya.

Selama sisa musim panas, Charlie terus berusaha menemukan bakatnya. Setelah setiap kegiatan, Charlie akan berjalan pulang dengan kepala menunduk dan menghabiskan waktunya di kebun.



Mendekati akhir musim panas, Charlie melihat teman-temannya Dave dan Jan lagi.

"Bagaimana turnamen besar sepakbolanya?" tanyanya.

"Kami menang!" jawab Dave

“Dan bagaimana konsernya?” Charlie bertanya pada Jan.

“Besok. Tapi paduan suara kami sudah bekerja sangat keras, dan aku akan bernyanyi solo!”

“Selamat,” Charlie berkata pada keduanya.

“Kuharap aku punya sesuatu seperti itu yang bisa dibanggakan”.

“Kau bercanda?” Jan bertanya. “Sayur-sayuran di kebunmu sangatlah banyak!” setiap kali aku mencoba menanam sesuatu, itu berubah coklat dan mati”.

“Benarkah? Kurasa aku tak pernah berpikir bahwa berkebun merupakan sesuatu yang spesial”. Charlie tersenyum. “Kenapa kalian tidak datang saja besok untuk merayakan kemenangan sepakbola Dave? Ibuku akan membuat makan malam dari kebunku, lalu kita bisa pergi menonton konser Jan!”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERTANYAAN

21. Di mana Charlie berada di awal cerita?

- a. Di kebunnya
- b. Di sekolah
- c. Di jalan
- d. Di rumahnya

22. Tulis dua hal yang Charlie lakukan selama pertandingan sepakbolanya!

a. Membuat gol untuk tim lain

b. Tersandung Kokinya sendiri

23. Bagaimana kamu bisa mengatakan bahwa tim Dave bagus dalam bermain

sepakbola?

Karena berhasil memenangi turnamen besar

24. Apa yang dirasakan Charlie tentang berkebun setelah ia berbicara dengan

Jan?

Ia ingin meninggalkan berkebun & mencoba ber-
nyanyi

25. Mengapa Charlie mengundang teman-teman dia akhir cerita?

- a. Untuk berayakan berakhirnya musim panas
- b. Untuk merayakan bakat mereka
- c. Untuk bermain sepakbola
- d. Untuk mengajari mereka berkebun

26. Cerita itu mengatakan "Charlie menyeret kakinya pulang". Bagaimana kata itu memberitahumu apa yang dirasakan Charlie?

- a. Dia ingin menari
- b. Dia sedih
- c. Dia gugup
- d. Dia ingin berkebun

27. Menurutmu apa yang menyebabkan Charlie selalu gagal dalam mencoba kegiatan barunya?

Karena Charlie tidak memiliki bakat atas kegiatan baru itu

28. Apa rencana Jan untuk musim panas ini?

Menyanyi di konger besar bersama paduan suara

29. Apa yang Jan bantu untuk Charlie pelajari diakhir cerita?

- a. Dia sudah memiliki sesuatu yang ia lakukan dengan baik.
- b. Dia bagus dalam sepak bola.
- c. Berkebun adalah sebuah kerja keras.
- d. Teman-temannya punya lebih banyak bakat.

30. Tuliskan beberapa kalimat untuk menutup cerita "Bakat Charlie" agar lebih mengesankan bagimu.

"Terimakasih Charlie" kata Jan & Dave bersamaan.
Sejak saat itu Charlie bangga dengan bakatnya berkebun.

C. Angket

7

ANGKET SISWA

Nama :	Arkhari Ardhana
Kelas :	IV A

Petunjuk :

Dalam angket ini, Anda akan menemukan pertanyaan tentang Anda dan apa yang Anda pikirkan. Untuk setiap pertanyaan, Anda harus memilih jawaban yang Anda anggap terbaik. Baca setiap pertanyaan dengan hati-hati, dan pilihlah jawaban yang Anda anggap terbaik.

- Isi lingkaran di samping atau di bawah jawaban Anda.
- Jika Anda memutuskan untuk mengubah jawaban Anda, berikan tanda di atas jawaban pertama seperti ini. Kemudian isi lingkaran dengan jawaban baru Anda.
- Mintalah bantuan jika Anda tidak memahami sesuatu atau tidak yakin bagaimana menjawab.

Sebelumnya mari kita berlatih untuk menjawab beberapa jenis pertanyaan dalam angket.

Contoh 1

Apakah kamu pergi ke sekolah?

Ya
Tidak

Contoh 2

Seberapa sering kamu lakukan hal ini?

Setiap hari	Satu atau dua kali setiap minggu	Satu atau dua kali setiap bulan	Tidak pernah atau hampir tidak pernah
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

- a. Menonton TV

- b. Bermain *playstation*

Contoh 3

Apa yang kamu pikirkan? Beritahu seberapa setuju dengan pertanyaan ini!

	Sangat setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
a. Menonton di bioskop menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
b. Es krim sangat lezat	<input type="radio"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

1. Apakah kamu seorang perempuan atau laki-laki?

Perempuan
Laki-laki

2. Kapan kamu lahir?

Isilah lingkaran di sebelah bulan dan tahun kamu lahir!

a. Bulan	b. Tahun
Januari	<input type="radio"/>
Februari	<input type="radio"/>
Maret	<input type="radio"/>
April	<input type="radio"/>
Mei	<input type="radio"/>
Juni	<input type="radio"/>
Juli	<input checked="" type="radio"/>
Agustus	<input type="radio"/>
September	<input type="radio"/>
Oktober	<input type="radio"/>
November	<input type="radio"/>
Desember	<input type="radio"/>

3. Seberapa sering kamu membaca di rumah? (isi satu lingkaran saja)

- a. Saya selalu membaca buku setiap hari
b. Saya membaca buku 1 sampai 2 kali setiap minggu
c. Saya membaca buku satu kali setiap bulan

4. Berapa banyak buku yang ada di rumahmu? (jangan menghitung buku-buku sekolah)

- a. Tidak ada atau sangat sedikit (0-10 buku)
b. Cukup untuk mengisi satu rak buku (11-25 buku)
c. Cukup untuk mengisi satu rak buku (26-100 buku)
d. Cukup untuk mengisi du arak buku (lebih dari 100 buku)

5. Apakah kamu memiliki beberapa benda di bawah ini? (isi satu lingkaran setiap baris)

- | | Ya | Tidak |
|------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| a. Komputer | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |
| b. Meja belajar sediri | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

- c. Buku milik sendiri (bukan buku sekolah)
- d. Koneksi internet _____
- e. Surat kabar sendiri _____

6. Pendidikan orang tua saya adalah (pilih salah satu)

- Tidak Sekolah _____
- SD _____
- SMP _____
- SMA _____
- Universitas _____

7. Seberapa sering hal-hal berikut ini kamu lakukan di rumah bersama orang tuamu?

- | | Sering | Kadang-kadang | Tidak/hampir tidak pernah |
|--|-----------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| a. Orang tua saya menemani saya membaca buku | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |
| b. Orang tua saya bercerita menggunakan buku bacaan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| c. Orang tua saya mengajak saya menyanyi | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |
| d. Orang tua saya mengajak saya bermain dengan huruf | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| e. Orang tua saya mengajak saya bermain kata | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |
| f. Orang tua saya mendengarkan saya membaca nyaring | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

8. Apa pendapatmu tentang membaca?

- | | Sangat setuju | Cukup setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|
| a. Saya membaca hanya jika aku ingin | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| b. Saya suka membicarakan buku yang telah saya baca dengan orang lain | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |
| c. Saya senang apabila seseorang memberiku hadiah buku | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| d. Saya rasa membaca adalah membosankan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |
| e. Saya senang membaca | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

9. Seberapa baik kamu dalam membaca?

- | | Sangat setuju | Cukup setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|----------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| a. Saya bisa membaca dengan baik | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| b. Membaca mudah bagiku | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

- c. Membaca itu sulit untukku daripada beberapa teman sekelasku _____
- d. Jika buku itu menarik, saya tidak peduli seberapa Sulit itu untuk dibaca _____
- e. Saya memiliki masalah dalam membaca dengan kata-kata yang sulit _____
- f. Membaca merupakan hal yang sulit bagiku _____
- g. Guruku memberitahuku, aku seoarang pembaca yang baik _____



31

ANGKET SISWA

Nama : Yunoko Wahidah Abdiillah

Kelas : 4A

Petunjuk :

Dalam angket ini, Anda akan menemukan pertanyaan tentang Anda dan apa yang Anda pikirkan. Untuk setiap pertanyaan, Anda harus memilih jawaban yang Anda anggap terbaik. Baca setiap pertanyaan dengan hati-hati, dan pilihlah jawaban yang Anda anggap terbaik.

- Isi lingkaran di samping atau di bawah jawaban Anda.
- Jika Anda memutuskan untuk mengubah jawaban Anda, berikan tanda di atas jawaban pertama seperti ini. Kemudian isi lingkaran dengan jawaban baru Anda.
- Mintalah bantuan jika Anda tidak memahami sesuatu atau tidak yakin bagaimana menjawab.

Sebelumnya mari kita berlatih untuk menjawab beberapa jenis pertanyaan dalam angket.

Contoh 1

Apakah kamu pergi ke sekolah?

Ya
Tidak

Contoh 2

Seberapa sering kamu lakukan hal ini?

Setiap hari	Satu atau dua kali	Satu atau dua kali setiap minggu	Tidak pernah atau hampir tidak pernah
-------------	--------------------	----------------------------------	---------------------------------------

- a. Menonton TV
b. Bermain playstation

Contoh 3

Apa yang kamu pikirkan? Beritahu seberapa setuju dengan pertanyaan ini!

Sangat setuju	Cukup setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
------------------	-----------------	-----------------	------------------------

a. Menonton di bioskop menyenangkan

b. Es krim sangat lezat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Apakah kamu seorang perempuan atau laki-laki?

Perempuan
Laki-laki

2. Kapan kamu lahir?

Isilah lingkaran di sebelah bulan dan tahun kamu lahir!

a. Bulan

Januari	<input type="radio"/>
Februari	<input type="radio"/>
Maret	<input type="radio"/>
April	<input checked="" type="checkbox"/>
Mei	<input type="radio"/>
Juni	<input type="radio"/>
Juli	<input type="radio"/>
Agustus	<input type="radio"/>
September	<input type="radio"/>
Oktober	<input type="radio"/>
November	<input type="radio"/>
Desember	<input type="radio"/>

b. Tahun

2004	<input type="radio"/>
2005	<input type="radio"/>
2006	<input type="radio"/>
2007	<input checked="" type="checkbox"/>
2008	<input type="radio"/>
2009	<input type="radio"/>

3. Seberapa sering kamu membaca di rumah? (isi satu lingkaran saja)

- a. Saya selalu membaca buku setiap hari
- b. Saya membaca buku 1 sampai 2 kali setiap minggu
- c. Saya membaca buku satu kali setiap bulan

4. Berapa banyak buku yang ada di rumahmu? (jangan menghitung buku-buku sekolah)

- a. Tidak ada atau sangat sedikit (0-10 buku)
- b. Cukup untuk mengisi satu rak buku (11-25 buku)
- c. Cukup untuk mengisi satu rak buku (26-100 buku)
- d. Cukup untuk mengisi dua rak buku (lebih dari 100 buku)

5. Apakah kamu memiliki beberapa benda di bawah ini? (isi satu lingkaran setiap baris)

- | | Ya | Tidak |
|------------------------|-------------------------------------|-----------------------|
| a. Komputer | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |
| b. Meja belajar sediri | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="radio"/> |

- c. Buku milik sendiri (bukan buku sekolah) _____
- d. Koneksi internet _____
- e. Surat kabar sendiri _____

6. Pendidikan orang tua saya adalah (pilih salah satu)

- Tidak Sekolah _____
- SD _____
- SMP _____
- SMA _____
- Universitas _____

7. Seberapa sering hal-hal berikut ini kamu lakukan di rumah bersama orang tuamu?

- | | Sering | Kadang-kadang | Tidak/hampir tidak pernah |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| a. Orang tua saya menemani saya membaca buku | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Orang tua saya bercerita menggunakan buku bacaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| c. Orang tua saya mengajak saya menyanyi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| d. Orang tua saya mengajak saya bermain dengan huruf | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| e. Orang tua saya mengajak saya bermain kata | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| f. Orang tua saya mendengarkan saya membaca nyaring | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

8. Apa pendapatmu tentang membaca?

- | | Sangat setuju | Cukup setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|---|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| a. Saya membaca hanya jika aku ingin | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Saya suka membicarakan buku yang telah saya baca dengan orang lain | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| c. Saya senang apabila seseorang memberiku hadiah buku | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| d. Saya rasa membaca adalah membosankan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| e. Saya senang membaca | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

9. Seberapa baik kamu dalam membaca?

- | | Sangat setuju | Cukup setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| a. Saya bisa membaca dengan baik | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| b. Membaca mudah bagiku | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- c. Membaca itu sulit untukku daripada beberapa teman sekelasku _____
- d. Jika buku itu menarik, saya tidak peduli seberapa Sulit itu untuk dibaca _____
- e. Saya memiliki masalah dalam membaca dengan kata-kata yang sulit _____
- f. Membaca merupakan hal yang sulit bagiku _____
- g. Guruku memberitahuku, aku seoarang pembaca yang baik _____



Lampiran VI: Dokumentasi



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

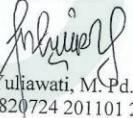
Nama Mahasiswa : Ika Nur Harini
Nomor Induk : 13480071
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 15 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Moderator


Fitri Yuliani, M.Pd. Si.
NIP. 19820724 201101 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII: Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI INSTRUMEN ISI DAN KUNSTRUK PENELITIAN

Setelah membaca, mencermati, memahami dan memvalidasi isi serta memvalidasi konstruk instrument penelitian berupa tes soal dan angket yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul “ Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota” yang disusun oleh:

Nama : Ika Nur Harini
NIM : 13480071
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya:

Nama : Sri Haryatno
NIP : 19620122 198911 1001

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

- Dapat digunakan dengan revisi
2. Dapat digunakan tanpa revisi
3. Tidak dapat digunakan

Adapun masukan dan saran pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:

Dalam lembar pertanyaan, ejaaan (penulisan kata depan) perlu diperbaiki, kemudian penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia hendaknya menghindari logat Jawa.....

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Validator

Drs. Sri Haryatno M. Hum.

Lampiran IX: Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6018/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian
Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1802/Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2017
Tanggal : 8 Juni 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA" kepada:

Nama : IKA NUR HARINI
NIM : 13480071
No.HP/Identitas : 085875112312/3402074608950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Bantul Kota
Waktu Penelitian : 14 Juni 2017 s.d 14 September 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



AGUNG SUPRIYONO, SH

PERIODE ISN 19601026 1992031 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2311 / S1 / 2017

Menunjuk Surat	:	Dari	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga	Nomor : 074/6018/Kesbangpol/2017
Mengingat	:	Tanggal	:	13 Juni 2017	Perihal : Rekomendasi Penelitian
	:	a.		Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;	
	:	b.		Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;	
	:	c.		Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Diizinkan kepada	:	IKA NUR HARINI			
Nama	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga			
P. T / Alamat	:	Yogyakarta			
NIP/NIM/No. KTP	:	3402074608950002			
Nomor Telp./HP	:	085875112312			
Tema/Judul Kegiatan	:	TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA			
Lokasi	:	SD Muhammadiyah Bantul Kota			
Waktu	:	13 Juni 2017 s/d 13 Agustus 2017			

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 13 Juni 2017



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Bantul Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Muhammadiyah Bantul

Lampiran X: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN NO:015/SDM.BK/VII/17

Dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: ROKINI, M.Pd.
NIP	: 196705221990032004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SD Muhammadiyah Bantul Kota

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: IKA NUR HARINI
NIM	: 13480071
Fakultas / Program Studi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Bantul Kota untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota".

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.



NIP.196705221990032004

Lampiran XI: Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

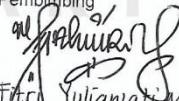
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ika Nur Harini
 Nomor Induk : 13480071
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 Mei 2017	1	Revisi Proposal	✓
2.	26 Mei 2017	2	Instrumen	✓
3.	7 Juni 2017	3	Acc Proposal Penelitian	✓
4.	15 Juni 2017	4	Konsultasi Pengolahan Data	✓
5.	11 Juli 2017	5	Konsultasi Bab IV	✓
6.	17 Juli 2017	6	Konsultasi Bab IV	✓
7.	20 Juli 2017	7	Revisi Bab IV	✓
8.	25 Juli 2017	8	Revisi Bab I - Bab IV	✓
9.	27 Juli 2017	9	Acc Munajahat	✓

Yogyakarta 2 Agustus 2017
 Pembimbing


 Fitri Yulianawati, M.Pd.Si.
 NIP. 19820724.2011012011

Lampiran XII: Sertifikat OPAK



Lampiran XIII: Sertifikat Sosper



Lampiran XIV: Sertifikat ICT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.69/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama	:	IKA NUR HARINI
NIM	:	13480071
Fakultas	:	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTDIAH
Dengan Nilai	:	

No	Materi	Nilai
1	Microsoft Word	100 A
2	Microsoft Excel	55 D
3	Microsoft Power Point	90 A
4	Microsoft Internet	100 A
5	Total Nilai	86,25 A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKS I

Dr. Agung Pratwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

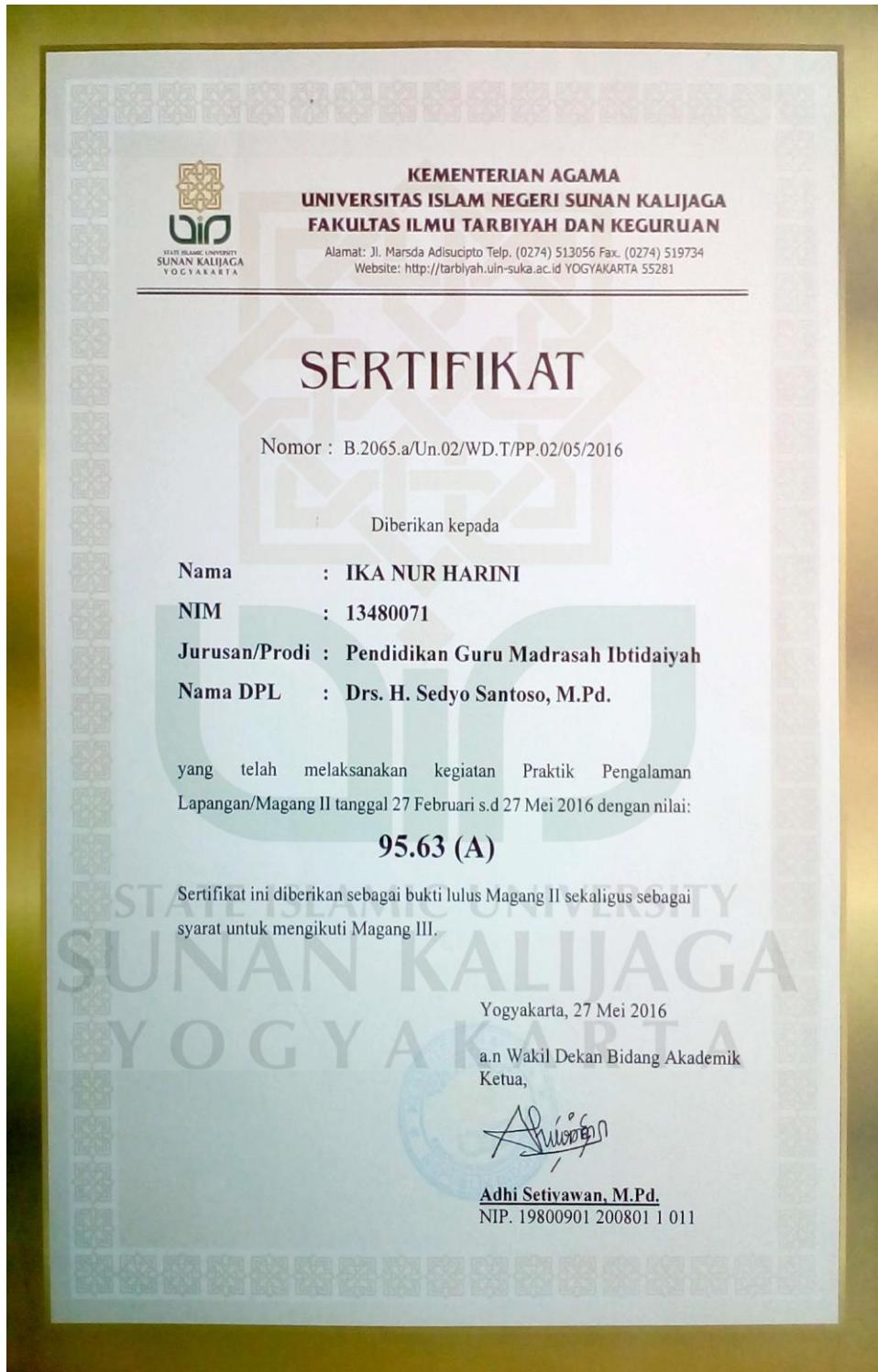
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PKSI

Lampiran XV: Sertifikat PKTQ



Lampiran XVI: Sertifikat Magang II



Lampiran XVII: Sertifikat Magang III



Lampiran XVIII: Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.18.11895/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ika Nur Harini
Date of Birth : August 06, 1995.
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	44
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 23, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIX: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكارتا الإسلامية الحكومية بجرجاكارتا
مُرْكَز التَّنْبِيَة الْلُّخْوِيَّة



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.3.198/2017

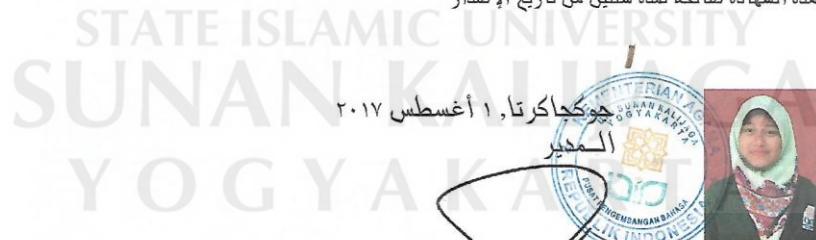
تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Ika Nur Harini
تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المفروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Lampiran XX: Sertifikat KKN



Lampiran XXI: *Curriculum Vitae*

Curriculum Vitae

Nama : Ika Nur Harini

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 6 Agustus 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jaten RT 02 Sendangsari Pajangan
Bantul Yogyakarta

Golongan Darah : O

Email : Ikhanurharini@gmail.com



Riwayat Pendidikan : SD Jaten (2001-2007)

Formal SMP N 1 Pajangan (2007-2010)

SMA N Pajangan (2010-2013)

PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta (2013-2017)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA